

SKRIPSI

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN
DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR**

Oleh:

**IIS SAFITRI
NPM 1803022012**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN
DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

**IIS SAFITRI
NPM 1803022012**

Pembimbing : Armila, M.Pd

**Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 *Website*. www.metrouniv.ac.id. *Email*: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN
DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD
ABUNG TIMUR

Nama : IIS SAFITRI

NPM : 1803022012

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pembimbing

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah Kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : PERAN LAYANAN BIMBINGAN
PENYULUHAN DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan BPI



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP.198702082015031002

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

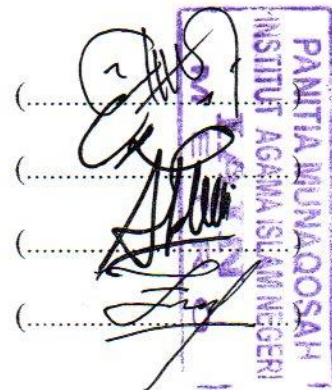
LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0966/In.20.1/0/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul : Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, disusun oleh : Iis Safitri, NPM: 1803022012, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis / 30 Juni 2022 di ruang munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Armila, M.Pd
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji II : Fadhil Hardiansyah, M.Pd
Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag



Mengetahui
Dekan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR

Oleh:
IIS SAFITRI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur. Kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap tata tertib, norma-norma dan peraturan di sekolah. Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari ketaatan peserta didik dalam menjalankan tata tertib sekolah yang berhubungan dengan jam belajar, kerapian, dan kepatuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah lainnya. Setiap peserta didik melakukan kesalahan yang berbeda-beda, dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga peran layanan bimbingan penyuluhan sangatlah dibutuhkan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan prosedur penelitian analisis berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung dengan mengamati keadaan peserta didik di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan dan bersamaan dengan mendokumentasikan, serta beberapa dokumentasi terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru Bimbingan Penyuluhan berperan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur yaitu guru Bimbingan Penyuluhan berperan dalam membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah, memberikan nasehat, arahan dan teguran kepada peserta didik yang tidak disiplin, memberikan bimbingan kepada peserta didik agar tidak salah dalam mengambil keputusan, serta mencegah (*preventif*) agar tidak melanggar tata tertib dan peraturan di sekolah. Kemudian, usaha untuk menanamkan kedisiplinan dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kelompok dan bimbingan individu kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling.

**Kata Kunci : *Bimbingan Penyuluhan, Layanan Bimbingan Penyuluhan,
Kedisiplinan***

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Juni 2022
Yang menyatakan,



Iis Safitri
NPM. 1803022012

MOTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar Ra’d, 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah *Subhana wa Ta'ala* atas segala pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti. Rasa hormat dan terima kasih yang sangat mendalam peneliti persembahkan penulisan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Samidi dan Ibu Sartini yang sangat saya sayangi dan cintai, yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan menyekolahkan peneliti, serta senantiasa selalu mendoakan, memberikan dukungan, bimbingan, semangat dan motivasi kepada peneliti. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran, tanggung jawab dan perjuangan sampai tahap akhir.
2. Kakak kandungku, Iin Wahyuni yang sangat saya sayangi, dan kakak iparku Suhardi yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
3. Saudara-saudaraku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan agar peneliti menjadi orang yang sukses.
4. Untuk teman-temanku yaitu Sri Wahyuningsih, Lucyana, Nurmalia, Isti, Reni, Yulita, Meliyana Agustin, dan Yulinda, terima kasih selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, serta selalu memberikan bantuan kepada peneliti.

5. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, serta Almameter tercinta Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd. Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Bapak Hamdi Abdul Karim, S.IQ, M.Pd.I. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, serta pembimbing skripsi Ibu Armila, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi dan mengarahkan serta memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan berbasis agama Islam.

Metro, 30 Juni 2022



Iis Safitri
1803022012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. PenelitianRelevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Penyuluhan.....	9
1. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan.....	9
2. Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan	19
3. Fungsi dan Asas Bimbingan Penyuluhan	23
4. Layanan Bimbingan Penyuluhan	28
5. Bimbingan Konseling Komprehensif	33
B. Kedisiplinan	35
1. Pengertian Kedisiplinan	35
2. Fungsi Kedisiplinan	43

3. Tujuan Kedisiplinan	45
4. Upaya Penanaman Disiplin	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	50
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Teknik Analisis Data	54
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur	64
C. Analisis Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
JADWAL WAKTU PENELITIAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.....	62
2. Data Peserta Didik 3 (Tiga Tahun Terakhir).....	63
3. Data Ruang Belajar (Kelas / Ruang Teori)	63
4. Data Ruang Belajar Lainnya	63
5. Data Sampel Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.....	73
6. Layanan Bimbingan Penyuluhan	77

DAFTAR BAGAN

1. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 2	: Outline.....	86
Lampiran 3	: Alat Pengumpul Data (APD)	89
Lampiran 4	: Surat Izin Pra Survey	91
Lampiran 5	: Surat Balasan Pra Survey	92
Lampiran 6	: Surat Izin Research	93
Lampiran 7	: Surat Balasan Research.....	94
Lampiran 8	: Surat Tugas	95
Lampiran 9	: Keterangan Bebas Pustaka	96
Lampiran 10	: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi	97
Lampiran 11	: Papan Nama dan Gedung Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.....	105
Lampiran 12	: Penyerahan Surat Research dengan Kepala Sekolah SMP LKMD Abung Timur.....	106
Lampiran 13	: Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling	107
Lampiran 14	: Wawancara dengan Peserta Didik.....	108
Lampiran 15	: Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal kelas VII.....	111
Lampiran 16	: Materi Bimbingan Konseling.....	112
Lampiran 17	: Jadwal Pelajaran Kelas VII VIII & IX.....	113
Lampiran 18	: Tata Tertib Sekolah	114
Lampiran 19	: Program Semesteran Layanan Konseling	116
Lampiran 20	: Program Tahunan Layanan Konseling	117
Lampiran 21	: Tata Tertib Sekolah	118
Lampiran 22	: Materi	122
Lampiran 23	: Keterangan Hasil Turnitin.....	128
Lampiran 24	: Time Schedule Penelitian.....	129
Lampiran 25	: Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan masa depan bangsa agar menjadi lebih baik lagi. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, yang memiliki perananan penting dalam pendidikan dan pertumbuhan peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kepribadian seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat lebih memahami tentang moral, etika, norma dan nilai-nilai masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang juga dapat mengembangkan potensi diri dan mencegah hal-hal yang buruk. Lingkungan merupakan ruang dan waktu yang menjadi tempat keberadaan manusia.¹ Lingkungan menjadi salah satu faktor pendorong pembentuk perilaku seseorang. Baik buruk perilaku seseorang tidak akan berbeda jauh dengan kondisi lingkungannya.

Tugas seorang guru dalam dunia pendidikan tidak hanya sebagai seorang pendidik, tetapi juga memberikan bimbingan kepada peserta didik. Sangatlah penting keberadaan bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling di sekolah, untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Bimbingan merupakan istilah yang sudah umum digunakan dalam dunia pendidikan. Bimbingan merupakan sebuah pemberian bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli atau profesional kepada individu atau sekelompok orang untuk membantu

¹Nunu Nurfirdaus, Nursiti Hodijah, “*Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantna*”, *Jurnal Ilmiah Educater*, 4, No. 2 Desember 2018.

menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi peserta didik. Terkait dengan bantuan dan pertolongan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kamu kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya.”*²

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 diatas, menjelaskan untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa kepada sesama manusia, dan dilarang untuk tolong-menolong dalam sebuah dosa dan permusuhan. Karena sesungguhnya jika segala sesuatu yang dikerjakan di jalan kebaikan, maka akan mendapatkan pahala dari Allah SWT., dan sebaliknya jika segala sesuatu yang dikerjakan tidak dengan jalan kebaikan maka akan mendapatkan dosa dan siksaan dari Allah SWT. Seperti halnya dalam bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling yang merupakan sebuah bantuan yang diberikan seorang yang ahli kepada seseorang atau sekelompok orang, dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi, dengan tolong-menolong sesama manusia maka akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Bimbingan dan penyuluhan tidak hanya membantu mengatasi permasalahan peserta didik, tetapi juga menyentuh aspek

²Qs. Al-Maidah (6) Ayat 2.

keagamaan peserta didik. Bagaimanapun agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk mengatur dan mengendalikan kehidupan dari perbuatan yang kurang baik menjadi kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di kehidupan akhirat.

Kedisiplinan merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan, baik pendidikan formal, non formal maupun informal. Permasalahan mengenai kedisiplinan sudah umum dan sering terjadi, baik di lingkungan masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah. Disiplin merupakan kepatuhan yang konsisten dan ketat yang terjadi di lingkungan sekolah untuk kelancaran proses belajar dan mengajar.³ Jadi proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lancar, apabila peserta didik mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah dibuat di sekolah, seperti datang tepat waktu ke sekolah. Sehingga, akan membuat proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁴ Didalam lingkungan pendidikan, peraturan akan dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki sikap disiplin terhadap peraturan dan tata tertib sekolah. Penerapan disiplin di sekolah akan membantu peserta didik untuk belajar berperilaku bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang konsisten dan berperilaku sesuai dengan aturan di sekolah.

³Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia: The First On-Publisher in Indonesia, 2020), 17-18.

⁴Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroamnoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, 1. 2016

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra survei pada tanggal 06 Januari 2022 dengan Waka Kesiswaan SMP LKMD Abung Timur yakni ibu Sukartini, S.Pd. dan guru Bimbingan Konseling yakni bapak Marsudiyanto, S.Pd. bahwa peserta didik masih belum mematuhi tata tertib atau peraturan yang telah dibuat. Masih banyak peserta didik yang melanggar tata tertib mengenai kedisiplinan. Permasalahan yang sering terjadi, masih banyak peserta didik yang datang terlambat ke sekolah, berpakaian kurang rapi, rambut gondrong dan diwarnai.

Masalah yang dihadapi peserta didik sering kali tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan penyuluhan yang berfungsi membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dapat membantu peserta didik untuk berperilaku lebih baik. Bimbingan penyuluhan termasuk dalam sarana terapi yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri peserta didik tentang kebenaran nilai dan pandangan hidup, sehingga terjadi proses internalisasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari dan terhindar dari segala problem kehidupan sosial yang dialaminya.

Dari permasalahan di atas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dikaji adalah bagaimana Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan Bimbingan Penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan ilmu dan bahan kajian, serta menambah wawasan dan sumbangan pemikiran yang progresif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sehingga peserta didik mempunyai sikap disiplin sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu baru bagi para peneliti di bidang bimbingan penyuluhan islam, khususnya seorang guru bimbingan konseling sekolah dalam meningkatkan kembali sikap kedisiplinan peserta didik.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi dan informasi dalam melaksanakan Bimbingan Konseling di sekolah terkait peningkatan kedisiplinan peserta didik di sekolah.
- 2) Bagi Institut Agama Islam (IAIN) Metro, diharapkan ini dapat memberikan sumbangan dan tambahan ilmu yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru bagi civitas akademika IAIN Metro dalam Bimbingan Konseling di sekolah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan akan menjadi acuan yang memperkuat hasil penelitian. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (jurnal dan skripsi), terdapat beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhmainna, yang berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 3 Palopo tahun 2014”. Skripsi ini membahas peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni membahas peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

Adapun persamaan dari penelitian Muhmainna dengan penelitian ini adalah membahas mengenai kedisiplinan peserta didik. Perbedaan dari skripsi Muhmainna dengan penelitian ini adalah skripsi Muhmainna dilakukan di

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Palopo, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, dan penelitian Muhmainna menggunakan subjek kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa sedangkan penelitian ini menggunakan subjek waka kesiswaan, guru bimbingan konseling dan lima peserta didik. Penelitian Muhmainna menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berlandaskan pada falsafat positifisme. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Kedua, skripsi yang ditulis Bayu Aji Dwi Apriatmoko, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Mathla’il Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.” Dalam skripsi ini membahas mengenai Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah.

Persamaan penelitian dari Bayu Aji Dwi Apriatmoko dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif, dan subjek penelitian yaitu guru BK atau guru BP. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut dengan topik peneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah, sedangkan peneliti meneliti tentang peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Bayu Aji Dwi Apriatmoko mengambil sampel siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Mathla’il Anwar Bandar Lampung, sedang sampel penelitian ini mengambil siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

Ketiga, skripsi yang ditulis Sugiarti, “Layanan Bimbingan Konseling Pada Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago II Selama tahun 2017”. Adapun persamaan dari skripsi Sugiarti dengan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data diperoleh langsung dari lapangan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan dari skripsi Sugiarti dengan penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi dalam penelitian Sugiarti siswa yang membolos yang lebih dominan pada kelas VIII, tidak memakai seragam dan tidak mengikuti upacara bendera. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti permasalahan yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur yaitu datang terlambat ke sekolah, berpakaian kurang rapi, dan rambut gondrong serta diwarnai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Penyuluhan

1. Pengertian Bimbingan

Mendengar kata bimbingan kini sudah tidak asing lagi untuk didengar. Keberadaan bimbingan konseling di sekolah sangatlah penting untuk kemajuan pendidikan. Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang dilakukan oleh seorang ahli, yang dilakukan secara terus-menerus dan sistematis, agar individu dapat memahami dirinya, mengarahkan, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selain itu juga, bimbingan juga diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik dengan memperhatikan kenyataan adanya kesulitan yang dihadapi dalam perkembangannya yang optimal, sehingga dapat memahami diri, mengarahkan diri dan bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.¹ Jadi dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa keberadaan bimbingan dapat membantu dan memudahkan peserta didik untuk memahami dirinya, mengarahkan dirinya, bertindak, dan bersikap baik sesuai dengan keinginannya yang sesuai dengan lingkungannya.

¹Hamdi Abdul Karim, "Peran Manajemen dalam Bimbingan Penyuluhan Islam", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, 1, Januari-Juni 2019.hal. 119.

Menurut Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan oleh seorang profesional kepada individu atau lebih, baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Tujuannya agar mereka dapat mengembangkan kemandiriannya dengan menggunakan kemampuan sendiri dengan menggunakan kekuatan sendiri dan fasilitas yang ada serta dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan standar yang berlaku.² Bimbingan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemandirian peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh dirinya sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Menurut I Djumhur dan Moh. Surya, berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu dukungan yang terus-menerus dan sistematis bagi individu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.³ Dengan demikian, individu memiliki kapasitas untuk memahami diri sendiri (*self understanding*), kapasitas untuk menerima diri (*self acceptance*), dan kemampuan untuk memandang diri sendiri (*self realization*) sesuai dengan kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Frank Parson, mendefinisikan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan, dan bertindak dalam suatu pelayanan dan kemajuan dalam pelayanan

²Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), 14.

³Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, 15.

pilihannya.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan berfungsi untuk membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialaminya, dan seseorang diberikan pelayanan oleh konselor yang telah dipilihnya. Seorang konseli diberikan kesempatan untuk menentukan pilihannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi.

Menurut Crow & Crow, bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seorang pria atau wanita yang memiliki keahlian dan terlatih dengan baik, untuk orang-orang dari segala usia untuk membantu mereka mengelola aktivitas hidup mereka, mengembangkan perspektif mereka tentang kehidupan, membuat keputusan sendiri dan menanggung beban mereka sendiri.⁵ Jadi dapat disimpulkan dari pengertian tersebut, bahwa bimbingan dilakukan oleh konselor atau orang yang ahli untuk membantu konseli menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapinya, konseli diberikan kesempatan untuk menentukan keputusannya yang sesuai dengan pilihan-pilihannya.

Menurut Jones, Staffire & Stewart, bimbingan merupakan sebuah bantuan yang diberikan kepada individu atau sekelompok orang untuk membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian penyelesaian masalah yang bijaksana.⁶ Jadi dapat disimpulkan, bahwa bimbingan itu merupakan bantuan seorang ahli yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang, dengan cara membuat keputusan-keputusan sendiri untuk

⁴Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2015), 93.

⁵ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 94.

⁶ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 95.

menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang tersebut.

Menurut Mortensen & Schmuller, bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan menyeluruh yang memberikan peluang bagi setiap individu atau kelompok dengan seorang yang profesional, sebagaimana setiap individu dapat mengembangkan kemampuannya sepenuhnya dan pilihan-pilihannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapinya.⁷ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa bimbingan memberikan kesempatan untuk individu atau kelompok untuk mengembangkan kemampuannya dengan pilihan-pilihan yang telah dibuat olehnya, untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi olehnya.

Kartini mendefinisikan bahwa bimbingan menjadi proses bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.⁸ Proses bimbingan berlangsung secara sadar yang dilakukan oleh orang yang mempunyai keahlian diberikan kepada individu atau sekelompok orang untuk membantu mengembangkan kemampuan individu secara mandiri supaya memahami dirinya sendiri.

Menurut Bimo Walgito, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk mengatasi permasalahan pada kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu

⁷ Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 94.

⁸ Tarmizi, *bimbingan Konseling Islami*, (Medan : PERDANA PUBLISHING, 2018), 16.

bisa mencapai kesejahteraan hidupnya.⁹ Bantuan yang diberikan konselor kepada konseli merupakan bantuan untuk mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi konseli, supaya konseli dapat mencapai penyelesaian masalah-masalah yang ada dalam hidupnya dengan baik.

Attia menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses teknis yang teratur, tujuannya untuk menolong individu dalam menentukan penyelesaian yang cocok terhadap permasalahan yang dihadapinya dan menciptakan planning untuk mencapai penyelesaian permasalahannya, serta menyesuaikan keadaan terhadap suasana baru yang membawa pada penyelesaian tersebut.¹⁰ Pertolongan yang diberikan berakhir dengan menjadikan seseorang lebih senang, puas dengan dirinya dan orang lain, serta bebas dalam memilih penyelesaian menurut pendapatnya dan yang suasana lingkungannya.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat kita pahami bahwa definisi bimbingan adalah suatu proses dimana seorang ahli atau seorang yang profesional membantu individu atau sekelompok orang dalam pengenalan diri, menghubungkan pemahamannya sendiri dengan lingkungan, pilihan, tekad, dan perencanaan menurut diri sendiri, untuk memecahkan masalah-masalah tertentu yang dilakukan secara langsung atau dengan cara yang sesuai dengan keadaan klien, sehingga konseli dapat mengemukakan isi hatinya secara bebas dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

⁹Tarmizi, *bimbingan Konseling Islami*, 18.

¹⁰Tarmizi, *bimbingan Konseling Islami*, 17-18.

Sedangkan pengertian penyuluhan sendiri sudah di atur dalam SK Mendikbud No. 025/1995, sebagai petunjuk pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angkatan Kreditnya, terdapat hal-hal yang substansial, khususnya yang menyangkut bimbingan dan konseling yaitu istilah bimbingan dan penyuluhan secara resmi diganti menjadi bimbingan dan konseling. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah adalah guru pembimbing, yaitu guru yang khusus ditugasi untuk menjadi guru bimbingan konseling. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling tidak dilaksanakan oleh semua guru, maka pola pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah mulai jelas.¹¹ Secara resmi bimbingan penyuluhan telah resmi diganti menjadi bimbingan konseling. Karena apabila bimbingan penyuluhan memiliki arti yang luas, misalnya penyuluhan pertanian, penyuluhan masyarakat, dan penyuluhan kesehatan, oleh karena itu diganti menjadi bimbingan konseling yang dilakukan oleh seorang yang ahli atau konselor untuk membantu individu atau kelompok menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Bimbingan penyuluhan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dan *counseling*, dalam bahasa inggris *guidance* berasal dari dasar kata (*to guide*), yang artinya menuntut, mempedomani, menjadi jalan petunjuk dan mengemudikan. Adapun pengertian bimbingan secara harfiah adalah

¹¹Affifuddin & Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012. hal. 55.

menunjukkan memberi jalan atau menuntun orang ke arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang.¹²

Penyuluhan menurut bahasa berasal dari terjemahan bahasa Inggris yaitu “*Counseling*” yang berarti pemberian nasehat, penyuluhan dan penerangan, yang artinya seseorang yang memberikan nasehat terhadap orang lain yang membutuhkan penanganan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Penyuluhan dalam arti umum merupakan ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat, agar terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan merupakan suatu proses pemberian bantuan baik kepada individu maupun kelompok dengan menggunakan cara-cara psikologis agar individu atau kelompok dapat keluar dari permasalahannya dengan kekuatan sendiri, baik secara preventif, kuratif, korektif maupun development.¹³

Penyuluhan merupakan rangkaian kegiatan yang memberikan informasi dan nasehat di bidang agama dan pembinaan melalui bahasa agama yang dapat dipahami oleh masyarakat umum.¹⁴ Maksud dari penyuluhan di atas adalah proses pemberian informasi dan nasehat kepada individu atau kelompok untuk membantu menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi. Di instansi sekolah peran penyuluhan sangatlah

¹²Mansyur, “Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Uluere Kabupaten Banten,” *skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN), 2017.

¹³Hamdi Abdul Karim, “Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, No. 1, Januari-Juni 2019.

¹⁴Abu Salmawa, “Strategi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam di Perkotaan”, *Penyuluh Teladan Tk Prov. NTB di Puri Indah Hotel*, 01 Agustus 2018.

penting untuk para peserta didik. Penyuluhan berperan untuk memberikan informasi yang terkait dengan peraturan atau tata tertib sekolah yang berlaku untuk ditaati oleh peserta didik, dan memberikan nasehat untuk peserta didik agar tidak melanggar peraturan atau tata tertib di sekolah tersebut, serta memberikan nasehat untuk mencegah atau preventif agar peserta didik tidak membuat masalah-masalah selama di sekolah maupun di luar sekolah.

Penyuluhan ini dilakukan oleh guru bimbingan penyuluhan (BP) atau guru bimbingan konseling (BK) di sekolah. Guru BP/BK melakukan penyuluhan agama kepada peserta didik dengan menggunakan ajaran-ajaran agama yang baik, seperti bertingkah laku yang baik, bertutur kata yang baik, berbicara dengan jujur, sopan santun sesuai dengan ajaran agama yang telah diberikan. Terkait dengan penyuluhan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari hal yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*¹⁵

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT. memerintahkan kepada orang mukmin agar mengajak manusia berbuat

¹⁵Qs. Ali-Imran (4) ayat 104.

dalam hal kebaikan, menyuruh perbuatan makruf, dan mencegah perbuatan mungkar. Seperti halnya penyuluhan yang diberikan oleh guru penyuluhan atau konseling kepada peserta didik dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik, untuk mencegah hal-hal yang buruk, agar peserta didik berperilaku, bertutur kata yang baik, berbicara dengan jujur, dan sopan santun yang baik dan benar.

American Personnel and Guidance Association (APGA) mendefinisikan konseling adalah suatu hubungan secara profesional antara seorang konselor dengan klien, dimana seorang konselor membantu klien, agar klien mencari bantuan untuk dapat mengatasi masalah-masalah atau mampu mengambil keputusan sendiri atas memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.¹⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling atau penyuluhan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada klien melalui pertemuan tatap muka yang melibatkan hubungan timbal balik antara keduanya, agar klien dapat memiliki kemampuan untuk memecahkan atau menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang sedang dihadapinya.

Menurut Hallen A bahwa konseling merupakan usaha mempengaruhi perubahan sebagian besar tingkah laku konseli menjadi lebih baik untuk menangani masalah-masalah yang ada dikehidupannya dan di lingkungannya.¹⁷ Seorang konselor memberikan bantuan kepada konseli untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya,

¹⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), 23.

¹⁷ Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, cet. Ke-III (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 12.

agar konseli dapat menangani permasalahan yang sedang dihadapi dalam kehidupannya dan lingkungannya, sehingga permasalahan yang sedang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

Shertzer & Stone mendefinisikan konseling merupakan upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat langsung antara konselor dan konseli agar konseli bisa memahami diri sendiri dan lingkungan, bisa menciptakan keputusan sendiri.¹⁸ Dapat dipahami bahwa konseling sebagai upaya membantu seseorang untuk memahami dirinya dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan menurut nilai yang diyakininya sebagai akibatnya konseli merasa senang dan efektif perilakunya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling merupakan proses pemberian bantuan yang berlangsung melalui wawancara dengan serangkaian pertemuan langsung atau tatap muka antara konselor dan konseli, bertujuan agar konseli mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki kearah perkembangan yang optimal, sehingga konseli dapat mencapai kesenangannya secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling merupakan suatu proses usaha bantuan atau arahan antara konselor dan konseli baik yang dilakukan dengan wawancara secara langsung maupun tidak

¹⁸Tarmizi, *bimbingan Konseling Islami*, 21.

langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat menyelesaikan permasalahannya dan mengembangkan potensi dalam dirinya, serta menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Sedangkan bimbingan konseling Islam merupakan proses memberikan bantuan yang dilakukan untuk memecahkan masalah atau mencari solusi atas masalah yang dihadapi oleh konselor dengan memberikan potensi dan fitrah agama secara tertinggi. Orang mendapatkan dorongan dan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dan akan mendapatkan kehidupan yang selaras dengan aturan dan petunjuk Tuhan, guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas mengenai bimbingan konseling Islam atau bimbingan penyuluhan Islam merupakan sebuah proses petolongan dalam bidang mental spiritual yang diberikan konselor kepada orang yang mengalami kesulitan fisik dan mental di lingkungan hidupnya, sehingga seseorang dapat mengatasinya melalui dorongan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT. untuk mencapai kebahagiaan dengan kehidupan saat ini dan di masa depan.

2. Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan

Melalui tujuan maka dapat diketahui gambaran keseluruhan suatu ilmu yang akan membedakannya dari ilmu-ilmu lain. Melalui tujuan juga dapat diukur seberapa sukses suatu program sepenuhnya tercapai. Oleh

karena itu, bimbingan konseling harus memiliki tujuan yang terukur sebagai dasar kinerja layanan konseling atau penyuluhan.

“Menurut Williamson, tujuan konseling adalah mencapai tingkat *excellence* dalam segala aspek kehidupan klien. Caranya adalah dengan membantu atau memberi kemudahan (*to facilitate*) dalam proses perkembangan individu klien tersebut”.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan konseling adalah untuk mencapai tingkat keunggulan dalam semua aspek kehidupan seseorang, dengan cara memberi kemudahan dalam proses perkembangan seseorang. Menurut Thompson & Rudolph, bimbingan dan konseling bertujuan agar klien mengikuti keinginan atau saran konselor, untuk membawa perubahan positif dalam perilaku, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pengembangan kesadaran, pengembangan penerimaan diri, dan pemberian penguatan.²⁰ Konselor memberikan bantuan kepada konseli agar konseli dapat berubah dan berkembang menjadi lebih baik, dapat mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapinya.

Sedangkan menurut Coleman, tujuan bimbingan dan konseling yaitu untuk memberikan dukungan, memberikan wawasan, pemahaman, keterampilan, dan alternatif baru untuk memperbaiki masalah.²¹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari bimbingan konseling adalah untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh klien, memberikan dukungan dan wawasan kepada klien,

¹⁹Farid Mahudi, *Psikologi Konseling*, 22.

²⁰Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.*, 113.

²¹Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.*, 113.

membantu mengambil keputusan, serta memberikan penguatan diri untuk klien.

Pandangan lain tentang tujuan bimbingan konseling Islam juga telah disampaikan oleh Ahmad Mubarok yaitu untuk menciptakan perubahan, peningkatan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental. Sehingga jiwa menjadi tenang, patuh, tentram, bersikap lapang dada, dan mendapat pencerahan taufik dan hidayah Tuhan. Selain itu juga, untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan rumah, lingkungan kerja serta lingkungan sosial.²²

Menurut Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya serta sesuai dengan lingkungannya. Dalam hal ini bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam hidupnya yang memiliki wawasan, pandangan, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

Kemudian Winkel mengemukakan bahwa tujuan pelayanan bimbingan konseling yaitu agar orang atau sekelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi masalah-masalah yang datang dikehidupannya, dapat diselesaikan dengan baik dan sadar, sesuai dengan

²²Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), 37.

pilihan-pilihan yang bijaksana.²³ Dalam hal ini konseli dapat menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapinya, sehingga konseli dapat menyelesaikan permasalahannya dengan baik dan sadar yang sesuai dengan pilihan-pilihannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan konseling adalah untuk membantu individu dalam memecahkan masalah atau problematika, dan belajar membuat keputusan-keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh individu. Selain itu juga, layanan bimbingan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengenal dirinya dan lingkungan, meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang minat bakat, dan bertanggung jawab untuk memenuhi peraturan tata tertib di sekolah.

Menurut M. Hamdan Bakran Adz Dzaky, tujuan bimbingan dan konseling dalam Islam antara lain :

- a. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*), dan mendapat pencerahan taufid dan hidayah-Nya (*mardhiyah*).
- b. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat pada diri sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

²³ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, cet. 2, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011), 65.

- c. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu, sehingga muncul dan berkembang rasa toleran, persahabatan, tolong-menolong, dan rasa kasih sayang.
- d. Untuk kecerdasan spiritual pada diri individu, sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk taat kepada Allah, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- e. Untuk menghasilkan potensi *Ilahiyah*, sehingga dengan potensi ini individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya dalam berbagai aspek kehidupan.²⁴

Dengan demikian, tujuan bimbingan dan konseling dalam Islam merupakan tujuan yang ideal untuk mengembangkan kepribadian muslim yang sempurna atau optimal.

3. Fungsi dan Asas Bimbingan Penyuluhan

a. Fungsi Bimbingan Penyuluhan

Bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar mereka berkembang secara optimal, sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Maka dari itu, pelayanan bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling melakukan sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan konseling.

²⁴Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, 37-38.

Menurut Tohari Musnamar menyebutkan fungsi konseling atau bimbingan penyuluhan terdiri dari beberapa fungsi yaitu :²⁵

- 1) Fungsi preventif atau pencegahan, yaitu fungsi untuk mencegah timbulnya masalah pada seseorang. Jadi bimbingan penyuluhan atau bimbingan konseling Islam berfungsi untuk mencegah sebelum timbulnya permasalahan pada seseorang, dengan cara memberikan masukan atau nasehat dan arahan yang baik kepada seseorang agar tidak membuat suatu masalah.
- 2) Fungsi kuratif atau korektif, yaitu berfungsi untuk memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang. Dalam hal ini bimbingan konseling atau penyuluhan memiliki peran untuk membantu klien memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi klien, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.
- 3) Fungsi preservative, yaitu untuk membantu individu agar situasi dan kondisi yang semula baik (terpecahkan) dan kebaikan itu akan bertahan lama.
- 4) Fungsi *developmental* atau pengembangan, yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik, agar tetap baik atau menjadi baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab muncul masalah.

²⁵Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, 46-47.

b. Asas-asas Bimbingan Konseling atau Penyuluhan

Adapun asas-asas dalam bimbingan konseling antara lain :

- 1) Asas Kerahasiaan, yaitu segala sesuatu yang dibicarakan dalam kegiatan bimbingan konseling pribadi tidak boleh disampaikan kepada orang lain dan tidak layak untuk diketahui orang lain. Dalam hal ini pembimbing wajib menjaga dan merahasiakan segala data dan informasi, sehingga terjamin kerahasiaannya yang sebenarnya.
- 2) Asas Kesukarelaan, yaitu baik konselor ataupun konseli tanpa paksaan menyampaikan semua data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan permasalahannya, agar tercapai tujuan dari bimbingan konseling.
- 3) Asas Keterbukaan, yaitu keterbukaan antara konselor dan konseli untuk saling menerima masukan dan bersikap transparan. Asas ini menghendaki agar klien menjadi sasaran layanan atau kegiatan harus terbuka dan tidak berpura-pura memberikan informasi tentang diri sendiri atau menerima dari luar informasi dan materi yang berguna untuk perkembangan klien.
- 4) Asas Kemandirian, yaitu asas yang memiliki tujuan dalam bimbingan dan konseling untuk menjadikan seseorang agar mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Klien sebagai sasaran kegiatan bimbingan dan konseling diharapkan menjadi

individu yang mandiri, dengan pengetahuan tentang dirinya dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan.

- 5) Asas Kegiatan, yaitu asas yang menghendaki agar peserta didik yang menjadi sasaran kegiatan dapat berpartisipasi aktif dalam layanan atau kegiatan bimbingan.
- 6) Asas Kekinian, yaitu asas yang menghendaki agar objek sasaran kegiatan bimbingan dan konseling berupa permasalahan yang dihadapi seseorang dalam kondisi sekarang. Kondisi masa lalu dan masa depan dianggap sebagai dampak dan memiliki hubungan dengan apa yang terjadi dan sedang sedang terjadi pada saat ini.
- 7) Asas Kedinamisan, yaitu proses bimbingan dan konseling yang bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan dari waktu ke waktu.
- 8) Asas Keterpaduan, yaitu asas yang menghendaki berbagai layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik yang dilakukan oleh konselor dan konseli, saling mendukung secara serasi dan terpadu.²⁶ Dalam hal ini kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait untuk bimbingan dan konseling sangat penting dan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

²⁶Melik Budiarti, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (CV. AE MEDIA GRAFIKA: 2017), 18-19.

9) Asas Kenormatifan, yaitu layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma-norma, baik pada norma agama, hukum, dan adat istiadat. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling ini harus mampu meningkatkan kemampuan klien dalam memahami, menghayati, dan menerapkan norma-norma tersebut.

10) Asas Keahlian

Asas keahlian dalam bimbingan dan konseling merupakan usaha yang secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai. Seorang konselor yang ahli harus benar-benar menguasai teori dan praktek konseling secara baik.²⁷

11) Alih Tangan Kasus

Alih tangan kasus merupakan asas bimbingan konseling apabila permasalahan tidak mampu untuk diselesaikan oleh konselor atau pembimbing, maka permasalahan tersebut harus dialih-tangankan kepada pihak yang lebih kompeten atau ke psikolog.

12) Asas Tut Wuri Handayani

Asas yang menghendaki agar layanan bimbingan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana mengayomi (memberi rasa aman), mengembangkan keteladanan dan

²⁷Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015), 119.

memberikan rangsangan dan dorongan, serta kesempatan seluas-luasnya bagi kemajuan konseli.²⁸

4. Layanan Bimbingan Konseling atau Penyuluhan

Layanan bimbingan konseling diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan. Di sekolah ada beberapa jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik. Menurut Prayitno, layanan bimbingan dan konseling mencakup sepuluh jenis layanan antara lain :

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan untuk memperkenalkan seseorang terhadap lingkungan yang baru. Adapun materi yang di dapat dari layanan orientasi ini adalah pengenalan lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah, serta peraturan dan hak serta kewajiban peserta didik. Situasi atau lingkungan yang baru bagi peserta didik merupakan sesuatu yang asing. Dalam kondisi ini peserta didik akan kesulitan untuk bersosialisasi.

Maka dari itu dalam layanan orientasi ini peran bimbingan penyuluhan atau konseling yaitu membantu peserta didik baru untuk mengenal lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah, dan mengenalkan peraturan atau tata tertib yang berlaku dan harus ditaati oleh peserta didik. Layanan orientasi ini merupakan layanan yang efektif untuk mempercepat proses adaptasi dan memberikan

²⁸Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*, (Pustaka Rumah Aloy: September 2016), 36-39.

kemudahan peserta didik untuk bersosialisasi dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan sebuah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien untuk menerima dan memahami berbagai informasi, yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Adapun materi yang diberikan pada layanan informasi antara lain mengenai informasi pengembangan diri, upaya dapat dilakukan dalam mengenali minat dan bakat, tata tertib, tata krama dan sopan santun, serta informasi tentang pendidikan tinggi.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Sebuah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan minat dan bakat yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Menurut Retno Tri Hariastuti mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan serangkaian kegiatan bimbingan dalam membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat. Misalnya penempatan dan penyaluran program pilihan jurusan, ekstrakurikuler, kelompok belajar, sesuai dengan potensi, minat dan bakat serta kondisi peserta didik.²⁹

²⁹Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, 86.

d. Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan diri klien dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.³⁰

e. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten merupakan layanan konseling yang memungkinkan klien untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Menurut Prayitno, layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri yang berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok, dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.³¹ Dalam layanan konten bentuk layanan bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan melalui proses belajar.

f. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual merupakan bentuk layanan konseling yang dilakukan secara pribadi dengan wawancara langsung atau tatap muka antara konselor dan konseli dalam rangka

³⁰Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 279.

³¹Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, 89.

pembahasan pengentasan masalah pribadi yang sedang diderita oleh peserta didik. Dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi permasalahan peserta didik dapat dilakukan dengan memperkenalkan dan memahami masalah, menganalisis dengan benar, penerapan dan penyelesaian masalah, evaluasi yang baik dari proses awal atau akhir dan tindak lanjut.

g. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah orang yang dilakukan secara bersama-sama antara konseli dan konselor, dengan satu kali kegiatan, layanan kelompok akan memberikan manfaat atau jasa kepada sejumlah orang. Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri peserta didik. Bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang), dan kelompok besar (13-20 orang) ataupun kelas (20-40 orang). Dalam layanan bimbingan kelompok ini bimbingan konseling atau penyuluhan memberikan informasi tentang pemahaman mengenai kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

h. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan klien untuk memperoleh kesempatan untuk membahas dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, bergerak, yang berkembang ditandai dengan adanya interaksi antar sesama anggota kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan konseling yang dilaksanakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi dikelompok itu, masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota.

i. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilakukan oleh konselor terhadap klien untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan mengenai kondisi atau permasalahan yang sedang dihadapi. Layanan konsultasi pada dasarnya dilakukan secara perorangan yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli.

j. Layanan Mediasi

Mediasi berasal dari kata “media” yang berarti perantara atau penghubung. Layanan mediasi merupakan sebuah layanan konseling yang memungkinkan permasalahan yang dialami oleh klien dengan orang lain dapat teratasi dengan konselor dengan melalui mediator

(perantara).³² Menurut Prayitno layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilakukan oleh konselor dalam dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan. Yang artinya, layanan mediasi juga berarti layanan atau bantuan terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam kondisi bermusuhan.³³ Oleh karena itu, dengan layanan mediasi ini konselor berusaha membantu memperbaiki hubungan diantara kedua belah pihak tersebut, sehingga mereka yang bermusuhan menghentikan pertikaian dan terhindar dari pertikaian lebih lanjut yang akan merugikan kedua belah pihak.

5. Bimbingan Konseling Komprehensif

Selain layanan bimbingan konseling 17+, terdapat komponen layanan program bimbingan konseling komprehensif. Bimbingan konseling komprehensif merupakan usaha pemberian bantuan kepada peserta didik melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Adapun tujuan dari bimbingan 17+ dan bimbingan komprehensif adalah sama, yakni membantu peserta didik mengenal bakat, minat, dan kemampuannya untuk memilih dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

³²Mulyadi, "Pelaksanaan dan Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI" *Jurnal Al-Taujih*, 5, No. 2, Juli-Desember 2019, 3-5.

³³Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, 95-96.

a. Pelayanan dasar

Layanan dasar ini bertujuan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku yang efektif dan meningkatkan keterampilan dihidupnya. Selain itu juga layanan dasar bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh perkembangan yang normal, mempunyai mental yang sehat, dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Adapun layanan yang ada didalam layanan dasar antara lain : bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, bimbingan kelompok, pelayanan pengumpulan data atau aplikasi instrumentasi.

b. Layanan responsif

Layanan responsif diberikan untuk memberikan respon yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh peserta didik pada saat ini, membantu memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu peserta didik yang mengalami hambatan, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Adapun layanan yang ada dalam pelayanan responsif antara lain : konseling individual dan kelompok, referral (rujukan atau alih tangan), kolaborasi dengan guru mata pelajaran/wali kelas, dan kolaborasi dengan orang tua.

c. Layanan perencanaan individual

Layanan perencanaan individual sebagai suatu bentuk bantuan kepada peserta didik supaya mampu merumuskan dan melaksanakan

aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan, dan pemahaman akan peluang serta kesempatan yang ada di lingkungannya. Adapun tujuan dari pelayanan perencanaan individual ini adalah upaya memfasilitasi peserta didik untuk merencanakan, mengamati, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan perkembangan sosial-pribadi oleh dirinya.

d. Dukungan sistem

Dukungan sistem ini dilakukan sebagai kegiatan-kegiatan manajemen yang memiliki tujuan untuk memantapkan, memelihara dan meningkatkan program pengembangan kemampuan konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memberikan fasilitas kelancaran perkembangan konseli.³⁴

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Di sekolah perilaku disiplin sangatlah diperhatikan oleh guru, karena perilaku disiplin mengacu pada pelatihan yang diterima seseorang untuk melakukan tugas tertentu atau terlibat dalam perilaku tertentu, bahkan ketika seseorang lebih senang melakukan hal yang tidak disiplin. Disiplin merupakan sebuah proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Selain itu juga, kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian

³⁴ Rebut Purwaningrum, "Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor", *Jurnal Ilmiah Konseling*, 18, 1, Januari 2018, 1-6.

perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, peraturan dan ketertiban.³⁵

Menurut B.F Skinner yang menjelaskan tentang teori Operant Conditioning tentang tingkah laku bukanlah sekedar respon terhadap stimulus, tetapi suatu tindakan yang disengaja atau *operant*.³⁶ Dapat dijelaskan tentang teori di atas, bahwa B.F Skinner merupakan tokoh behaviorisme yang mengembangkan teori belajar yang dikenal dengan *operant conditioning*. Dalam teori ini bahwa pikiran, kesadaran ataupun ketidaksadaran, tidak diperlukan dalam menjelaskan perilaku dan perkembangan. Bagi Skinner, perkembangan merupakan perilaku, sehingga untuk mempelajari perkembangan atau perubahan individu cukup dengan melihat pada perubahan tingkah lakunya.

Pengondisian operan merupakan suatu bentuk behaviorisme deskriptif, berusaha untuk menegakkan hukum tingkah laku melalui pelajaran tentang belajar secara operan. Belajar secara operan sendiri diartikan sebagai belajar dengan menggunakan konsekuensi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam mengubah tingkah laku, sehingga jelas bahwa Skinner memandang *reinforcement* (penguat) sebagai unsur yang paling penting dalam proses belajar. Penemuan Skinner ini menekankan pada hubungan antara tingkah laku dan konsekuensinya. Misalnya, apabila tingkah laku peserta didik di sekolah

³⁵ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015" *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, No. 1, 2016.

³⁶ Muh. Farozin, Kartika Nur Fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), hal 79-80.

menyenangkan dengan datang tepat waktu ke sekolah, berpakaian seragam rapi, rambut tidak gondrong, maka pesertan didik akan mendapatkan konsekuensi pujian, hadiah/*reward*. Sehingga, peserta didik tersebut akan mengulangi tingkah laku seperti itu lagi sesering mungkin.

Marilyn E. Gootman, Ed. D., seorang ahli pendidikan dari University of Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin akan membantu seorang anak untuk mengembangkan pengendalian dirinya, dan membantu seorang anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.³⁷ Dari pendapat Marilyn E. Gootman, Ed. D. dapat disimpulkan bahwa disiplin itu akan membantu seorang anak mengenali perilaku yang salah dan benar, kemudian mengoreksinya apabila perilaku tersebut salah atau tidak baik.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman, mendefinisikan disiplin yaitu suatu pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam mencapai tujuan.³⁸ Perilaku disiplin akan membuat seseorang menaati sebuah peraturan dengan sadar, agar seseorang tersebut menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik. Terkait mengenai kepatuhan dan ketaatan, sebagai umat Islam yang beriman hendaknya patuh dan taat terhadap peraturan dan

³⁷ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), 22.

³⁸ Sri Wahyuni Adningtiyas, "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa", *Jurnal Kopasta*, 4, 2, 2017, 4.

waktu. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “Demi masa. Sungguh manusia dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati supaya mentaati kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”. (QS. Al-Ashr : 1-3)³⁹

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat 1-3 diatas, menjelaskan bahwasanya Allah telah bersumpah atas nama waktu, celaka bagi orang-orang yang menyia-nyiakan waktu untuk hal yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu Allah memerintahkan umatnya untuk disiplin menaati waktu. Disiplin merupakan keimanan yang kuat, yang menimbulkan dorongan untuk adanya niat memanfaatkan waktu. Nilai kedisiplinan membuat seseorang mempunyai rencana masa depan yang akan ditempuh, agar memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Apabila tertanam sifat disiplin pada diri sendiri, maka akan menanamkan kedisiplinan kepada orang lain juga dengan saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran.

Dalam tafsir Imam Malik meriwayatkan dari Zaid bin Aslam :
 “kata : *al-Ashr* berarti shalat Ashar. Dengan demikian, Allah SWT. telah

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

³⁹ QS. Al-Ashr (103):1-3

bersumpah dengan masa tersebut bahwa manusia itu dalam kerugian, yaitu benar-benar merugi dan binasa. ()

“kecuali orang-orang yang beriman mengerjakan amal shalih”.

Dengan demikian, Allah memberikan pengecualian dari kerugian itu bagi orang-orang yang beriman dengan hati mereka dan mengerjakan amal shalih melalui anggota tubuhnya.

(*وَتَوَاصُوا بِالْحَقِّ*) *“Dan nasehat-menasehati supaya menaati kesabaran”*, yaitu mewujudkan semua bentuk ketaatan dan meninggalkan semua yang *وَتَوَاصُوا بِالصَّبْرِ* () *“Dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran”* yaitu bersabar atas segala macam cobaan, takdir, serta gangguan yang dilancarkan kepada orang-orang yang menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (perintah menegakkan yang benar dan melarang yang salah).⁴⁰

Dalam kaitannya dengan kedisiplinan, yaitu orang-orang yang beruntung yang mengerjakan amal shalih. Dengan demikian, Allah memberikan pengecualian dari kerugian itu bagi orang-orang yang beriman, dengan hati mereka dengan mengerjakan amal shalih, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan yang ada di sekolah dan sebagainya. Itu semua adalah sebagian dari amal shalih, karena dia mengikuti aturan, yang mana aturan itu azaznya berarsal dari Islam yakni Al-Qur'an.

Oleh karena itu, peserta didik harus disiplin dalam menaati dan memanfaatkan waktu. Seperti halnya disiplin menaati waktu dengan

⁴⁰ Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Surat Al-'Ashr*, dalam www.ibnumajjah.wordpress.com, diunduh pada 12 April 2022, 6-7.

datang tepat waktu ke sekolah. Dengan datang tepat waktu, peserta didik tidak akan terlambat saat datang ke sekolah, dan tidak akan mendapatkan hukuman dari guru. Maka dari itu, peserta didik sudah menanamkan sebuah kedisiplinan pada diri mereka, dan telah berbuat kebaikan dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menaati peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh pihak sekolah.

Menurut Gootman seorang ahli psikologi anak, menegaskan bahwa kedisiplinan seorang anak yang diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan, maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, melainkan disiplin yang terpaksa.⁴¹ Kedisiplinan seharusnya dapat diajarkan kepada anak saat mereka mampu diajak untuk berkomunikasi. Melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan anak menjadi lega, dan disisi lain, orang tua pun tidak merasa tertekan dan tersiksa. Oleh karena itu, ketika seorang anak sudah berdisiplin, maka anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau disuruh oleh orang lain.

Menurut Elly, disiplin merupakan sikap yang menunjukkan kesediaan untuk mengikuti atau menaati peraturan, aturan, nilai, dan norma yang berlaku. Disiplin mengandung prinsip ketaatan yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasarkan suatu nilai tertentu.⁴² Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin mengandung ketaatan yang artinya mampu untuk bersikap dan bertindak

⁴¹Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, 21.

⁴²Ahmad Pujo Sugiono, dkk. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes" *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, No. 2/2019.

secara konsisten berdasarkan pada suatu nilai tertentu. Maka dari itu peserta didik harus disiplin agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar mengajar.

Menurut Djamarah mendefinisikan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.⁴³ Tatanan kehidupan seseorang akan berjalan dengan baik, jika seseorang tersebut memiliki suatu peraturan yang mengatur perilaku disiplin dalam kehidupannya. Perilaku disiplin ini diterapkan dalam diri mereka untuk berperilaku yang baik dimanapun tempatnya.

Menurut Muhammad Ali disiplin merupakan latihan jiwa dan watak seseorang agar menaati tata tertib yang telah berlaku.⁴⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang harus dilatih jiwa dan wataknya untuk bersikap disiplin, untuk menaati peraturan yang baik, dan dapat memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan, agar mereka berdisiplin sejak dini

Menurut I. G. Wursanto mendefinisikan disiplin adalah suatu bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang masuk akal, sadar, tidak memaksakan perasaan sehingga tidak emosional.⁴⁵ Jadi disiplin diterapkan

⁴³ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan, 5.

⁴⁴ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 141.

⁴⁵ I. G. Wursanto, *Dasar-dasar Manajemen Personalia*, (Jakarta: Pustaka Dian, 2000), 146.

dalam perilaku seseorang untuk mematuhi peraturan, supaya seseorang itu dapat disiplin dalam kehidupannya secara sadar, secara irasional dan bukan bentuk paksaan, sehingga tidak menimbulkan emosi dalam dirinya.

Menurut A. Thabrani Rusyan, dkk, mendefinisikan bahwa disiplin merupakan suatu perbuatan untuk menaati, mematuhi tata tertib dan aturan, norma serta kaidah-kaidah yang berlaku di sekolah, masyarakat maupun di tempat kerja.⁴⁶ Perilaku disiplin sangatlah diperlukan untuk menaati aturan-aturan yang ada di lingkungan masyarakat, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja. Jika perilaku disiplin diterapkan dengan baik, maka semua akan berjalan dengan lancar.

Sedangkan menurut Hasan Langgulung makna disiplin adalah melatih, mendidik, dan mengatur atau hidup teratur, yang merujuk pada upaya pendidikan dan latihan kedisiplinan seseorang.⁴⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan upaya melatih seseorang untuk hidup disiplin, dengan disiplin maka kehidupan seseorang itu akan berjalan dengan baik dan teratur.

Maka dapat disimpulkan pendapat para ahli diatas mengenai disiplin yaitu suatu perbuatan, suatu tindakan nyata yang harus dilaksanakan berdasarkan peraturan atau tata tertib, norma, nilai yang telah diberlakukan disuatu lembaga pendidikan, supaya peserta didik menaati peraturan yang telah berlaku. Selain itu juga disiplin merupakan

⁴⁶ A. Thabrani, dkk. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar*, cet.ke-2, (Bandung: Inti Media Cipta Nusantara, 2001), 54.

⁴⁷ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, 141.

suatu perintah taat aturan atau melakukan sesuatu kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau aturan yang diberlakukan.

Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses rangkaian perilaku yang mewujudkan nilai-nilai ketaatan, ketundukan, kesetiaan, peraturan dan ketertiban. Disiplin akan membantu orang mengetahui dan membedakan apa yang harus dilakukan, apa yang bisa dilakukan, apa yang tidak boleh dilakukan (karena ini adalah hal yang dilarang). Seseorang disiplin, karena telah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau tindakan yang dilakukan tidak lagi dipandang sebagai beban, tetapi sebaliknya akan membebani orang tersebut jika tidak disiplin. Nilai-nilai ketaatan menjadi bagian dari perilakunya dalam hidup. Disiplin yang stabil pada hakikatnya akan berkembang dan terpancar sebagai hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, suatu disiplin yang tidak datang dari kesadaran akan menghasilkan orang yang lemah dan tidak tetap, atau suatu disiplin yang statis dan tidak ada.

2. Fungsi Kedisiplinan

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Karena disiplin menjadi prasyarat pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin. Menurut Tu'u, fungsi kedisiplinan terdiri dari lima yaitu :

a. Mengatur kehidupan bersama

Fungsi disiplin yaitu mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Maka dari itu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang disiplin pengaruhnya sangat baik terhadap kepribadian individu. Apalagi seorang peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, tenang dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih Kepribadian

Kepribadian yang tertib, taat dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih. Hal tersebut memerlukan waktu dan proses yang panjang. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih.

d. Paksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai paksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pemaksaan pembiasaan dan latihan disiplin dapat menyadarkan peserta didik bahwa disiplin itu penting. Awalnya hanya berupa paksaan, kini dilakukan karena adanya kesadaran.

e. Hukuman, menciptakan lingkungan yang menguntungkan

Ancaman sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib sekolah sangat penting, karena dapat memberi dorongan dan kekuatan peserta didik untuk menaati dan mematuhi tata tertib. Tanpa ancaman atau sanksi, maka dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.⁴⁸

Sedangkan menurut Gunarsa, fungsi utama disiplin adalah untuk mengajarkan penguasaan pengendalian diri dengan mudah, menghormati dan menaati peraturan.⁴⁹ Disiplin haruslah diterapkan dalam situasi apapun dan dimanapun, kerana disiplin memiliki fungsi untuk mengajarkan pengendalian diri seseorang dengan mudah menghormati dan menaati aturan-aturan yang telah dibuat. Maka, jika seseorang sudah membiasakan disiplin dimanapun tempatnya, seseorang tersebut akan selalu menaati peraturan atau tata tertib tersebut. Selain itu juga kedisiplinan berfungsi untuk mendukung terselenggaranya proses dan kegiatan pendidikan untuk kelancaran fungsi dan mempengaruhi terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan disiplin yaitu untuk mengontrol diri dalam berperilaku yang baik, dan bersatu dalam tekad, sikap, perilaku demi untuk

⁴⁸ Fatkhur Rohman, "Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah", *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*, 1, 1, Januari-Juni 2018, hal. 87.

⁴⁹ Fatkhur Rohman, "Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah", *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*, 1, 1, Januari-Juni 2018, hal. 87.

ketenangan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada seseorang. Maman Rachman mengemukakan tujuan disiplin sekolah, antara lain :

- a. Mendampingi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Mendorong peserta didik untuk melakukan apa yang baik dan benar.
- c. Membantu peserta didik memahami dan beradaptasi dengan kebutuhan lingkungan dan menghindari melakukan hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan baik dan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.
- e. Disiplin diterapkan tanpa menunjukkan kelemahan, tanpa menunjukkan kemarahan dan kebencian, jika perlu kelembutan sehingga mereka yang melanggar disiplin akan melihat bahwa disiplin yang diterapkan baik dan kemajuan.
- f. Disiplin harus diterapkan secara tegas, adil dan konsisten.⁵⁰

Sedangkan menurut Charles Schaefer tujuan disiplin terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Tujuan jangka pendek, yaitu membuat seorang anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan kepada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang tidak baik.
- b. Tujuan jangka panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*self control and self direction*) yaitu dalam

⁵⁰ Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015*, 6.

hal mana seorang anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.⁵¹

Menurut Singgih D. Gunarsa berpendapat bahwa tujuan pendisiplinan diri adalah melakukan upaya yang diperlukan dalam mendidik anak agar anak dapat dengan mudah :

- a. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara sosial, yaitu mengenai hak milik orang lain.
- b. Memahami dan melaksanakan kewajiban dengan segera, dan secara langsung mengerti peraturan yang dibuat.
- c. Memahami perilaku yang baik dan buruk.
- d. Belajar mengendalikan keinginan dan melakukan keinginan tanpa merasa terancam oleh hukuman.
- e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan orang lain.⁵²

4. Upaya Penanaman Disiplin

Disiplin berarti bersedia untuk mematuhi aturan, peraturan, dan larangan. Jadi setiap peserta didik dengan disiplin yang baik merupakan orang yang secara sadar mengikuti semua peraturan dan tata tertib tanpa adanya permintaan dari pihak manapun, meskipun ada yang mengawasi atau tidak. Langkah-langkah untuk mendisiplinkan sebagai berikut :

⁵¹ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa" *Ali Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 No. 1/ Januari-Juni 2019, 6.

⁵² Fatkhur Rohman, "Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah" 89.

a. Dengan Pembiasaan.

Pembiasaan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam menegakkan kedisiplinan. Untuk menerapkan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk menaati peraturan yang telah diberlakukan di sekolah. Misalnya dengan membiasakan datang tepat waktu ke sekolah, jika peserta didik datang terlambat ke sekolah maka peserta didik mendapatkan sanksi atau hukuman. Upaya penerapan kedisiplinan dengan pembiasaan ini akan melatih tingkah laku disiplin peserta didik menjadi lebih baik.

b. Dengan Contoh dan Keteladanan.

Keteladanan merupakan hal yang pokok dalam keberhasilan, dalam pengembangan kedisiplinan. Karena seorang anak merupakan peniru ulang, maka mereka perlu contoh dan figur yang perlu diteladani dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Misalnya dengan datang dan pulang tepat waktu, berseragam sesuai dengan ketentuan dan patuh pada peraturan yang telah diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya keteladanan ini diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk berdisiplin.

c. Hadiah / *Reward*

Hadiah atau *reward* digunakan untuk memberikan stimulasi agar peserta didik termotivasi untuk melakukan sesuatu dan sebagai

bentuk pembiasaan agar nantinya mampu melaksanakan sendiri dengan kemauannya sendiri. *Reward* yang diberikan tidak harus berupa barang ataupun makanan, akan tetapi hal-hal yang dapat membedakan antara peserta didik satu dengan lainnya yang dapat memacu untuk dapat dan mampu melakukannya. Misalnya hadiah berwujud barang diberikan ketika peserta didik berperilaku disiplin dan mampu mengingatkan temannya untuk berperilaku disiplin juga.

d. Dengan Pengawasan.

Berperilaku berdisiplin agar berjalan dengan baik, maka dapat dilakukan dengan pengawasan. Seorang guru bimbingan konseling atau penyuluhan dapat mengawasi peserta didik yang tidak menaati aturan sekolah yang telah dibuat. Misalnya guru dapat mengawasi peserta didik saat datang ke sekolah dengan tepat waktu, mengawasi peserta didik bila membolos saat jam pelajaran, dan lain sebagainya.⁵³

⁵³ Ika Ernawati, *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015*, 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses pencarian data berupa kata, kalimat, pernyataan dan dokumentasi.¹ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu populasi, keadaan atau peristiwa secara sistematis dan akurat. Penelitian ini dapat menjawab pertanyaan seperti apa, dimana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan mengapa.

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.² Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini dilakukan dalam kehidupan nyata dengan maksud untuk mengetahui kebenaran dan memahami fenomena, apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk

¹ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 70.

² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44-45.

mempelajari kehidupan, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, dan aktivitas sosial.³

Sedangkan menurut Bogdan & Biklen, S. Mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.⁴ Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dengan objek tertentu, untuk mendapatkan sebuah data.

B. Sumber Data

Pemahaman mengenai berbagai sumber data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena kesesuaian dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kelayakan informasi yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian agar berjalan dengan lancar, maka diperlukan adanya sumber penelitian sebagai berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yakni Waka Kesiswaan ibu Sukartini, S.Pd., guru Bimbingan Konseling bapak Marsudiyanto, S.Pd.I dan lima peserta didik Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

³Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *EQUILIBRIUM*, 5, No. 9, Januari-Juni 2009.

⁴Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" *EQUILIBRIUM*.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, data peserta didik dan lain sebagainya, sebagai data tambahan guna mendukung sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada sumber pendukung, yakni wawancara kepada kesiswaan dan guru bimbingan konseling atau bimbingan penyuluhan untuk memperoleh profil sekolah dan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, berbagai setting dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah-masalah yang akan diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumber sedikit atau kecil. Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan secara *face to face* atau tatap muka antara pewawancara dan lawan bicaranya dengan

tujuan untuk menggali informasi dari lawan bicaranya.⁵ Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai yakni Waka Kesiswaan ibu Sukartini, S.Pd., guru Bimbingan Konseling bapak Marsudiyanto, S.Pd.I, dan lima peserta didik Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang mencakup berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses mengamati dan mengingat.⁶

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas permasalahan, fenomena dan fakta yang diperoleh dari pengamatan terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati masalah-masalah yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) LKMD Abung Timur dan peran layanan guru bimbingan konseling dalam menangani permasalahan peserta didik di sekolah.

3. Dokumentasi

Dalam melakukan sebuah penelitian dokumentasi sangatlah diperlukan untuk mengambil dokumen-dokumen yang penting yang terjadi saat kita melakukan penelitian. Dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data-data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak, foto,

⁵ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), 1.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-2 (Bandung: ALFABETA, cv, 2017), 145.

gambar, buku dan arsip-arsip.⁷ Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan dapat berupa, data peserta didik, data peserta didik yang keluar sekolah, foto dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periodeterentu. Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara teru-menerus. Analisis data yang dilakukan antara lain :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data-data hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data ini di dapat saat melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain. Data-data yang diperoleh benar-benar asli, sehingga akan mempermudah dalam pengelolaan data.

2. Reduksi Data

Pada analisis data kualitatif yaitu reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melaksanakan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan mencatat selama proses penggalian data di lapangan. Reduksi data merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan pemusatan perhatian atau

⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 131.

pemfokusan pada penelitian yang kita teliti, penyederhanaan, dan meringkas dari semua jenis informasi yang diperoleh selama proses penggalan data di lapangan.

3. Sajian Data (Data Display)

Sajian data merupakan penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi dan narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, yang disusun secara lengkap sehingga, dapat tergambar secara keseluruhan serta mudah untuk dipahami. Tujuan dari sajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Kemudian, dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami permasalahannya.

4. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan, dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul dari lapangan. Dalam penarikan kesimpulan, dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian, yakni dengan menelusuri kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, seperti pemeriksaan data yang telah terkumpul dari lapangan, reduksi yang telah dibuat berdasarkan catatan lapangan dan kesimpulan sementara setelah dirumuskan.⁸

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Kebenaran analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti menjadi data yang akurat dan

⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi. Perlu melewati pengujian data dahulu yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan menjadi seleksi akhir dalam membuat atau menghasilkan temuan baru. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu wajib melihat tingkat kebenaran data, dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data.

Teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas dan kebenaran dari hasil penelitian. Upaya untuk mencapai apa saja yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan cara pengujian pemeriksaan data sebagai usaha memperoleh keabsahan data. Uji pemeriksaan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck* (pengecekan data).⁹

Pengujian yang digunakan dalam mengkaji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam menguji keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data, yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-276.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan menggunakan observasi dan wawancara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur merupakan salah satu sekolah Swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti. Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur didirikan atas prakarsa para pendiri Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti pada tahun 1984 dan pada saat itu masih dalam tahap perintisan. Pada saat itu belum memiliki gedung sendiri dan masih menumpang di SDN 02 Sidomukti. Tahun 1986 Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti mulai membuat bangunan sendiri, dengan dibantu warga masyarakat Sidomukti. Pada akhirnya memiliki tiga buah bangunan atau lokal dan satu kantor.

Pada tanggal 15 Oktober 1980 SK izin operasional sudah terbit, dengan nomor SK izin operasional : 9469/I.12B1/1989. Pada waktu itu nama sekolah masih Sekolah Menengah Pertama LKMD Sidomukti. Kemudian sejak terdapat peraturan baru bahwa nama sekolah harus mencantumkan nama Kecamatan, maka pada tahun 2001 Sekolah Menengah Pertama LKMD Sidomukti berganti nama menjadi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur. Berbagai daya dan upaya yang dilakukan untuk memajukan sekolah ini. Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur memiliki siswa terbanyak pada periode 2000-2007 yang mencapai sembilan rombel, dan pada saat ini Sekolah Menengah

Pertama LKMD Abung Timur masih memiliki enam rombel (rombongan belajar).¹

2. Identitas Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Nama Sekolah : SMP LKMD Abung Timur
NPSN : 10803016
Jenjang Pendidikan : SMP
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : B
Kepala Sekolah : Hono, S.Pd.
Alamat Sekolah : Jl. Jend. A. Yani No. 100 RT 001 RW 003, Kec.
Abung Timur, Kab. Lampung Utara, Prov.
Lampung
SK Pendirian Sekolah : 9469/I.12.B1/U/1989
Tanggal SK Pendirian : 1989-10-25
Status Kepemilikan : Yayasan

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

a. Visi

Mewujudkan siswa/i SMP LKMD Abung Timur “Unggul dalam prestasi, religious, berkarakter dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 2) Melaksanakan bimbingan secara intensif.

¹ Dokumentasi SMP LKMD Abung Timur 20 Mei 2022

- 3) Mengembangkan potensi dan kreatifitas warga sekolah.
- 4) Menanamkan nilai-nilai religius dan karakter pada warga sekolah.
- 5) Menciptakan budaya sekolah yang santun, penuh rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.
- 6) Menumbuhkan budaya, melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

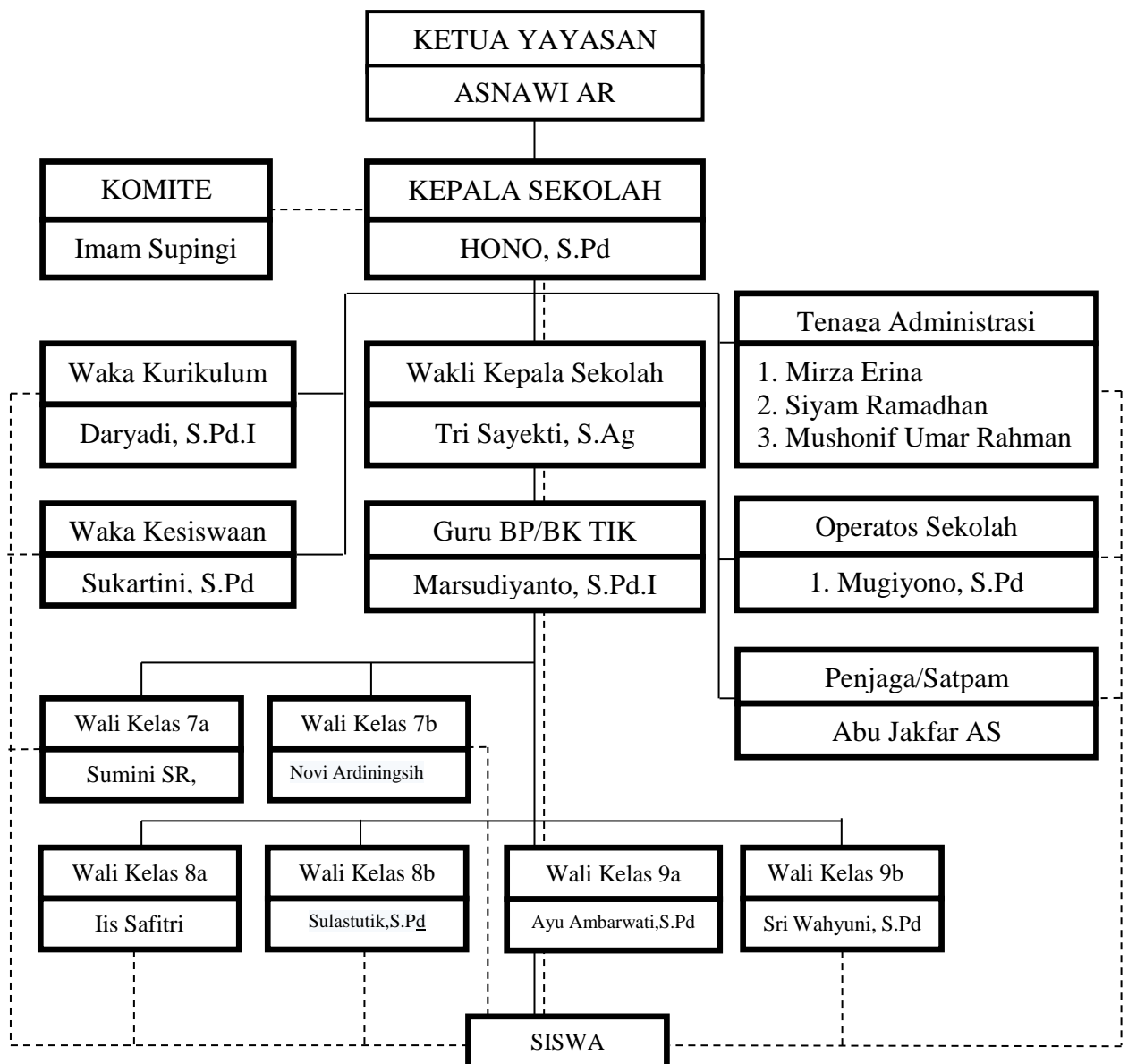
c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Tujuan pendidikan pada SMP LKMD Abung Timur adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan berpotensi secara global.
- 3) Berkembangnya potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang religius dan berkarakter.
- 5) Terwujudnya budaya sekolah yang santun, penuh rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan.
- 6) Tumbuhnya budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Adapun struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur sebagai berikut :



Bagan 1.

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

5. Data Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Jumlah dewan guru Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur sebanyak 17 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut :

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	JABATAN/TUGAS TAMBAHAN
1.	Hono, S.Pd	IPS	Kepala Sekolah
2.	Tri Sayekti, S.Ag	Prakarya & PAK	Wakil Kepala Sekolah
3.	Daryadi, S.Pd.I	Seni Budaya	Waka Kurikulum
4.	Sukartini, S.Pd	Matematika	Waka Kesiswaan
5.	Marsudiyanto, S.Pd.I	TIK	BP/BK
6.	Mugiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia	Operator Sekolah Kepala Perpustakaan
7.	Nyoman Budiani, S.Pd	IPA	Kepala LAB IPA
8.	Sumini SR, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	Wali Kelas 7a
9.	Novi Ardiningsih, S.Pd	PJOK	Wali Kelas 7b
10.	Iis Safitri	PAI	Wali Kelas 8a
11.	Sulastutik, S.Pd	IPA	Wali Kelas 8b
12.	Ayu Ambarwati, S.Pd	PAI	Wali Kelas 9a
13.	Sri Wahyuni, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 9b
14.	Diana Wisma Agustianti, S.Pd	Bahasa Inggris	
15.	Khozanatul Hidayati, S.Ag	PKn	
16.	A.Katino, S.Pd.I	IPS	
17.	Fitria Alfian, S.Pd	Bahasa Lampung	

Tabel 1.
Data Jumlah Guru.

6. Data Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Adapun jumlah peserta didik 3 tahun terakhir untuk lebih jelasnya diuraikan pada tabel berikut :

Tahun Ajaran	Pendaftar	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2019-2020	50	42	59	60	161
2020-2021	37	37	42	59	138
2021-2022	33	33	37	42	112

Tabel 2.
Data Peserta Didik 3 Tahun Terakhir.

7. Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

a. Data Ruang Belajar (Kelas / Ruang Teori)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang lain yang digunakan sebagai ruang kelas (e)	Jumlah keseluruhan ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 8x9 m / 73 m ² (a)	Ukuran > 73 m ² (b)	Ukuran < 73 m ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Baik	5	1	-	6	-	6

Tabel 3.
Data Ruang Belajar (Kelas / Ruang Teori)

b. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
Perpustakaan	1	7 x 8	Baik
Lab. IPA	1	8 x 15	Baik
R. Kelas	6	7 x 9	Baik
R. Kepsek	1	3 x 4	Baik
R. Guru	1	35 x 5	Baik
R. TU	1	35 x 4	Baik
WC Guru	1	2 x 3	Baik
WC Siswa	4	2 x 2	Baik

Tabel 4.
Data Ruang Belajar Lainnya

B. Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Layanan bimbingan konseling atau penyuluhan di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencegah suatu permasalahan, membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan mendorong perkembangan peserta didik agar berperilaku lebih baik lagi. Kedisiplinan merupakan suatu hal paling utama yang diperlukan oleh peserta didik agar berperilaku yang baik. Kedisiplinan merupakan masalah yang sering muncul di lingkungan sekolah. Adapun hasil wawancara dari beberapa sumber untuk membuktikan mengenai peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan

Bimbingan konseling atau penyuluhan sangat dibutuhkan dan sangat berarti di sekolah. Guru bimbingan konseling sendiri memiliki peran yang penting untuk mencegah timbulnya suatu masalah, membantu memecahkan masalah, dan memberikan arahan kepada peserta didik. Begitu juga, peran layanan bimbingan penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur sangatlah penting, agar peserta didik menaati peraturan yang berlaku di sekolah ini, agar mereka selalu berperilaku yang disiplin.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Sukartini,S.Pd. sebagai guru waka kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, beliau mengatakan bahwa :

Guru bimbingan konseling di sekolah ini sudah berperan dan sudah berjalan dengan baik. Iya sebagaimana mestinya yang dilakukan guru bimbingan konseling setiap harinya mengawasi perilaku peserta didik, seperti saat sebelum jam masuk kelas dan setelah jam istirahat. Contohnya kadang ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, yang datang terlambat ke sekolah nantinya akan diberikan hukuman dan diberikan arahan agar tidak datang terlambat lagi. Ada yang bolos jam pelajaran setelah pergantian jam pelajaran lain, ada yang rambutnya gondrong, dan ada yang pakaiannya kurang rapi.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan Ibu Sukartini, S.Pd di atas dapat peneliti pahami, bahwa guru bimbingan konseling atau penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur sudah berjalan dengan baik.Sudah berperan dalam mengawasi kedisiplinan peserta didik di sekolah.Selain mengawasi peserta didik, guru bimbingan konseling juga memberikan contoh perilaku menanamkan kedisiplinan pada diri mereka. Misalnya dengan masuk sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, dan lain sebagainya. Apabila ada peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah ini akan diberikan hukuman atau sanksi, kemudian diberikannasehat agar peserta didik tidak mengulangi perilaku yang salah tersebut.

Bimbingan konseling atau penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, dilakukan sesuai dengan program layanan bimbingan yang telah dibuat. Tujuannya adalah memberikan pelayanan

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Sukartini, S.Pd. sebagai Waka Kesiswaan pada tanggal 20 Mei 2022.

bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok. Di sekolah ini guru bimbingan konseling memiliki jadwal khusus masuk kelas. Sebagaimana pernyataan oleh Ibu Sukartini sebagai guru waka kesiswaan :

Guru bimbingan konseling di sekolah ini dalam setiap minggunya memiliki jadwal khusus masuk kelas. Misalnya hari senin jadwal bimbingan konseling di kelas VII A dan seterusnya.⁷⁰

Sesuai dengan yang peneliti pahami dan didapat saat penelitian yaitu guru bimbingan konseling atau penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur mendapatkan jadwal khusus masuk kelas setiap satu minggu sekali. Sehingga selain memberikan pengawasan di luar kelas, guru bimbingan konseling juga memberikan materi-materi tentang bimbingan konseling di setiap kelas. Selain itu juga, guru bimbingan konseling di ruang kelas memberikan nasehat agar peserta didik menaati peraturan yang ada di sekolah ini agar berperilaku disiplin yang lebih baik, karena tujuan dari bimbingan di kelas atau bimbingan klasikal ini adalah untuk membantu peserta didik dapat memenuhi tugas-tugas yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan, yang meliputi aspek pribadi, sosial, dan pendidikan.

2. Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling atau Penyuluhan

Bimbingan konseling atau penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur merupakan salah satu layanan bimbingan

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Sukartini sebagai Waka Kesiswaan pada 20 Mei 2022.

yang ada di sekolahan ini, guna membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik, diantaranya masalah disiplin. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. sebagai guru bimbingan konseling atau penyuluhan di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, beliau mengatakan bahwa :

Saya sebagai guru bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program layanan bimbingan untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Iya program layanan yang saya berikan kepada anak-anak itu ada program layanan bimbingan individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan individu ini dilakukan jika ada siswa yang melanggar peraturan disiplin di sekolah ini, maka dilakukan bimbingan individu antara guru bimbingan konseling dan siswa tersebut. Tujuan bimbingan pribadi ini untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dan mengarahkan siswa kedalam hal yang lebih baik lagi, lalu layanan bimbingan kelompok ini dilakukan sehari oleh 3 sampai 7 siswa. Sedangkan layanan bimbingan klasikal ini saya lakukan dikelas saat jam bimbingan konseling dengan waktu satu jam, dengan memberikan pemahaman tentang menanamkan kedisiplinan siswa.⁷¹

Dari pernyataan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. layanan bimbingan konseling atau penyuluhan untuk menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik merupakan salah satu layanan khusus yang diberikan oleh guru bimbingan konseling kepada peserta didik, dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan, dan mencegah agar tidak melakukan pelanggaran tata tertib yang telah dibuat. Adapun program layanan yang telah diberlakukan antara lain layanan bimbingan individu, layanan bimbingan kelompok dan

⁷¹Wawancara dengan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. sebagai Guru Bimbingan Konseling pada 27 Mei 2022.

layanan bimbingan klasikal. Tujuan dari program layanan tersebut adalah sebuah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mereka mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.

Setelah mendapatkan program layanan bimbingan konseling, peserta didik mendapatkan metode dalam menanamkan kedisiplinan oleh guru bimbingan konseling. Adapun hasil wawancara oleh Bapak Marsudiyanto, S.Pd. sebagai guru bimbingan konseling :

Kalau metode yang saya gunakan untuk menanamkan kedisiplinan siswa itu ada metode keteladanan, metode ini saya lakukan dengan memberi contoh yang baik untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa, metode pembiasaan dan metode langsung (metode *direktif*), ini saya lakukan dengan menasehati dan membuat keputusan yang telah saya buat untuk anak-anak yang melanggar kedisiplinan. Misalnya dengan memberikan keputusan kepada siswa yang datang terlambat masuk sekolah dengan memberikan hukuman lari ataupun *pus up*.⁷²

Berdasarkan pernyataan di atas, metode yang digunakan guru bimbingan konseling untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode langsung.

- a. Metode keteladanan dilakukan dengan cara memberikan contoh kepada peserta didik. Contohnya seperti guru datang ke sekolah tepat waktu dan memulai kegiatan belajar mengajar dan mengakhirinya tepat waktu, guru berpakaian yang rapi dan sopan di sekolah.
- b. Metode pengawasan dilakukan dengan cara mengawasi perilaku peserta didik, agar tidak melanggar tata tertib. Misalnya dengan

⁷²Wawancara dengan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. sebagai Guru Bimbingan Konseling pada 27 Mei 2022.

mengawasi berpakaian peserta didik, jika tidak rapi langsung ditegor oleh guru bimbingan konseling maupun guru lain.

- c. Metode langsung (metode *direktif*), dilakukan dengan cara seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Marsudiyanto, S.Pd. bahwa peserta didik harus menanamkan disiplin pada diri mereka masing-masing. Harus disiplin menaati peraturan yang berlaku. Jika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, maka guru bimbingan konseling akan langsung memanggilnya dan menasehatinya agar tidak mengulang kesalahannya kembali, serta memberikan hukuman kepada peserta didik tersebut.

Metode dan program layanan bimbingan konseling atau penyuluhan untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik telah dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur. Setelah mendapatkan pelayanan yang baik, maka ada perubahan yang baik bagi peserta didik. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Bapak Marsudiyanto, S.Pd. :

Iya setelah ada program layanan dan metode tersebut ada dampak perubahan positif pada siswa mbak. Iya misalnya itu tadi yang biasanya sering terlambat jadi rajin masuk tepat waktu, yang rambutnya gondrong dan dipirang sering kena razia jadi rapi apabila ada razia lagi, dan yang bajunya sering dikeluarin sekarang sudah pada dimasukan dari awal masuk sampai jam pulang sekolah.⁷³

Berdasarkan pernyataan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. di atas, adanya perubahan perilaku disiplin pada diri peserta didik. Seperti yang

⁷³Wawancara dengan Bapak Marsudiyanto, S.Pd. sebagai Guru Bimbingan Konseling pada 28 Mei 2022.

dijelaskan oleh beliau, bahwa peserta didik yang sering terlambat masuk sekolah menjadi rajin datang tepat waktu ke sekolah, yang rambutnya gondrong dan dicat warna menjadi rapi, serta yang berpakaian kurang rapi menjadi rapi sampai jam pulang sekolah.

Bimbingan konseling atau penyuluhan dalam melaksanakan layanan bimbingan juga menemui kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan penanaman kedisiplinan peserta didik. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Bapak Marsudiyanto, S.Pd. :

Menjadi guru bimbingan konseling itu ada suka dan dukanya mbak. Kendalanya iya terkadang ada siswa yang nakal banget tidak mau menaati aturan di sekolah ini, menyepelkan nasehat guru. Oleh karena itu, jika ada siswa yang seperti ini iya saya dan guru lain sudah mencoba menegur dia, dan memanggil anak tersebut ke kantor untuk dinasehati, tapi apa daya mbak, iya anak itu masih saja tetap melanggar aturan. Contohnya masih saja baju dikeluarkan, sudah ditegor beberapa kali pun masih tetap saja, kalau ditanya ada saja alasannya.⁷⁴

Pernyataan dari Bapak Marsudiyanto di atas, dalam melaksanakan program layanan bimbingan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik juga menemukan beberapa kendala yang berasal dari peserta didik. Pada umumnya kendala yang sering mereka jumpai itu pada peserta didik yang susah untuk diberikan nasehat, yang susah untuk menaati peraturan sekolah. Contohnya saja ketika jam istirahat atau jam pelajaran tidak ada gurunya, biasanya pakaian mereka sudah tidak rapi lagi. Maka terkadang program layanan bimbingan tidak dapat berjalan dengan baik, dikarenakan

⁷⁴*Ibid.*

salah satu peserta didik yang susah untuk dinasehati dan selalu melanggar tata tertib sekolah.

3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Layanan bimbingan penyuluhan yang diberikan guru bimbingan konseling atau penyuluhan mempunyai tujuan dan dampak perubahan bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait dengan guru bimbingan penyuluhan apakah telah memberikan program layanan bimbingan kedisiplinan kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Vivi Atsmarul Magfiroh sebagai peserta didik kelas VIII :

Iya mbak, Pak Marsudiyanto sebagai guru bimbingan konseling memberikan program bimbingan layanan pada siswa, yang sering diberikan itu program layanan bimbingan pribadi, bimbingan kelompok dan layanan bimbingan klasikal. Layanan ini diberikan untuk mengajak siswa menaati dan menanamkan perilaku disiplin.⁷⁵

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa guru bimbingan konseling telah memberikan program layanan bimbingan konseling kepada peserta didik. Program layanan yang diberikan antara lain layanan bimbingan individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan klasikal dengan tujuan mengajak peserta didik untuk menaati tata tertib dan menanamkan kedisiplinan pada diri mereka. Program layanan bimbingan konseling akan berjalan dengan baik, maka dilaksanakan setiap hari atau pada hari tertentu saja. Supaya program

⁷⁵Wawancara dengan Vivi Atsmarul sebagai peserta didik kelas VIII pada 03 Juni 2022.

tersebut dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dari wawancara Astri Rahayu peserta didik kelas VII :

Guru bimbingan itu memberikan program layanan biasanya dilakukan setiap 3 hari sekali. Biasanya semua siswa kelas VII di kumpulkan untuk melaksanakan bimbingan kelompok.⁷⁶

Selain wawancara dengan Astri Rahayu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Andre Kurniaka peserta didik kelas VII :

Selain dilaksanakan program layanan bimbingan konseling setiap 3 hari dalam satu minggu, guru bimbingan konseling juga ada jadwal khusus untuk masuk kelas, dengan waktu satu jam. Kalau di kelas 7 jadwalnya hari sabtu.⁷⁷

Dari hasil pemaparan di atas mengenai pelaksanaan program bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur yang diberikan kepada peserta didik adalah setiap 3 hari sekali dalam satu minggu. Selain itu juga, guru bimbingan konseling mempunyai jadwal khusus untuk masuk kelas, dengan waktu satu jam di setiap kelas. Pastinya setelah mendapatkan program layanan bimbingan untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik, ada perubahan perilaku disiplin yang lebih baik pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Adi Setiawan peserta didik kelas VIII :

Selama ini setelah diberikan program layanan kedisiplinan banyak perubahan pada diri saya. Dulu saya sering kena razia rambut karena rambut saya gondrong mb, dan akhirnya rambut saya dipotong petak-petak. Kemudian saya sudah tidak membiasakan rambut gondrong lagi. Karena kalo kena razia sudah rambutnya dipotong tidak jelas dan masih juga mendapatkan omelan sama guru.⁷⁸

⁷⁶Wawancara dengan Astri Rahayu peserta didik kelas VII pada 04 Juni 2022.

⁷⁷Wawancara dengan Andre Kurniaka peserta didik kelas VII pada 04 Juni 2022.

⁷⁸Wawancara dengan Adi Setiawan peserta didik kelas VIII pada 03 Juni 2022.

Selain itu juga hasil wawancara dengan Dita Marcela peserta didik kelas VII mengatakan bahwa :

Saya sudah tidak lagi membiasakan datang terlambat ke sekolah, karena jika datang terlambat saya mendapatkan hukuman dari guru. Saya disuruh lari mengelilingi lapangan 3 sampai 5 kali. Maka dari itu semenjak saya sering telat, dan adanya program layanan bimbingan ini saya membiasakan diri untuk menaati aturan dan menanamkan perilaku disiplin pada diri saya.⁷⁹

Berdasarkan pemaparan dari peserta didik di atas, dapat peneliti pahami bahwa adanya perubahan pada diri peserta didik dalam menanamkan kedisiplinan. Adanya program layanan ini peserta didik sudah membiasakan diri untuk tertib dan taat aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Adanya program layanan ini, guru bimbingan konseling bersama guru-guru lain selalu memberikan pengawasan dan memberikan contoh kepada peserta didik, supaya mereka berperilaku disiplin yang lebih baik lagi.

Adapun data sampel peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur yang peneliti teliti kelas VII dan VIII terdapat dalam tabel di bawah ini :

No	Identitas Peserta Didik	Keterangan
1.	Nama : Astri Rahayu Umur : 13 Tahun Kelamin : Perempuan	Peserta didik kelas VII
2.	Nama : Andre Kurniaka Umur : 15 Tahun Kelamin : Laki-laki	Peserta didik kelas VII
3.	Nama : Dita Marcela Umur : 13 Tahun Kelamin : Perempuan	Peserta didik kelas VII
4.	Nama : Adi Setiawan	Peserta didik kelas VIII

⁷⁹Wawancara dengan Dita Marcela peserta didik kelas VII pada 04 Juni 2022.

No	Identitas Peserta Didik	Keterangan
	Umur : 14 Tahun Kelamin : Laki-laki	
5.	Nama : Vivi Atsmarul Magfiroh Umur : 14 Tahun Kelamin : Perempuan	Peserta didik kelas VIII

Tabel 5.
Data Sampel peserta didik.

C. Analisis Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Berdasarkan hasil dari wawancara, obeservasi dan study dokumentasi di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur terkait dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik terdapat 6 program layanan Bimbingan Konseling antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konsultasi, layanan konseling individu dan layanan bimbingan kelompok.

1. Layanan orientasi merupakan layanan Bimbingan Konseling yang digunakan untuk memperkenalkan peserta didik terhadap lingkungan baru. Adapun bentuk layanan orientasi ini dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada peserta didik baru kelas VII untuk memahami tata tertib sekolah yang berlaku di sekolah ini terkait dengan kedisiplinan, membantu mempermudah peserta didik dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara baik agar dapat merasa nyaman dengan lingkungannya yang baru.

2. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik untuk menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Adapun bentuk layanan informasi yang digunakan guru Bimbingan Konseling ini adalah memberikan informasi yang baik tentang informasi diri, tata tertib, pendidikan lanjutan, karir, minat bakat, dan informasi yang lainnya.
3. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan sebuah layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan minat dan bakat sesuai dengan kemampuan masing-masing. Adapun bentuk layanan Bimbingan Konseling ini adalah penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, bakat dan minat yang sesuai dengan potensi peserta didik.
4. Layanan konsultasi merupakan layanan yang dilakukan guru Bimbingan Konseling kepada peserta didik untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan mengenai kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi terkait dengan kedisiplinan dan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik.
5. Layanan konseling individual merupakan bentuk layanan konseling yang dilakukan secara pribadi dengan wawancara langsung atau tatap muka antara guru Bimbingan Konseling dan peserta didik dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang terkait dengan kedisiplinan dan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

6. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan sejumlah orang antara guru dan peserta didik dengan satu kali kegiatan yang membahas tentang pemahaman penanaman kedisiplinan. Layanan kelompok ini akan memberikan manfaat atau jasa kepada sejumlah peserta didik.

Dari beberapa program layanan Bimbingan Konseling tersebut, terdapat Bimbingan Penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik antara lain sebagai berikut :

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yang dimaksud adalah penyampaian aturan sekolah tentang kedisiplinan kepada peserta didik baru kelas VII yang dilaksanakan di awal tahun. Layanan orientasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik baru terkait dengan tata tertib yang berlaku di sekolah ini, membantu mempermudah peserta didik dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara baik, agar mereka merasa nyaman dengan lingkungan baru tersebut.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dimaksud terkait dengan kedisiplinan adalah guru Bimbingan Penyuluhan masuk ke kelas-kelas menyampaikan ulang kembali peraturan di sekolah ini, menyampaikan hukuman bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah yang terkait dengan penanaman kedisiplinan peserta didik. Selain itu juga layanan informasi

ini membantu mempermudah peserta didik memahami informasi pendidikan lanjutan, karir, minat dan bakat.

3. Layanan Konsultasi

Bentuk layanan konsultasi ini dilakukan oleh guru Bimbingan Penyuluhan kepada peserta didik untuk memberikan wawasan, pemahaman dan cara-cara untuk menangani kondisi atau masalah peserta didik. Layanan konsultasi ini diagendakan pada hari Selasa untuk kelas IX, hari Jum'at kelas VIII, dan hari Sabtu untuk kelas VII. Adapun yang dikonsultasikan dalam layanan ini adalah tentang penanaman kedisiplinan terhadap peserta didik dan masalah lain yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

4. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan ini membantu peserta didik memperoleh penempatana dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, bakat dan minat. Guru Bimbingan Penyuluhan berperan dalam layanan ini untuk membantu peserta didik mengenali dimana bakat dan minat mereka, sehingga ditempatkan dan salurkan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Adapun tabel Layanan Bimbingan Penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di bawah ini :

No	Bentuk Layanan Penyuluhan	Materi
1.	Orientasi	Memberikan layanan kepada peserta didik baru untuk memahami lingkungan baru, memahami tata tertib yang berlaku di sekolah, membantu mempermudah peserta didik dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan

No	Bentuk Layanan Penyuluhan	Materi
		lingkungan baru secara baik agar dapat merasa nyaman dengan lingkungannya yang baru.
2.	Informasi	Layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi baik tentang informasi diri, pendidikan lanjutan, karir, minat bakat dan informasi yang lainnya.
3.	Konsultasi	Membantu peserta didik dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara untuk menangani kondisi atau masalah.
4.	Penempatan dan Penyaluran	Membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, bakat dan minat. Tujuannya agar peserta didik dapat mengembangkan segenap bakat, minat dan segenap potensi lainnya.

Tabel 6
Layanan Bimbingan Penyuluhan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur sudah cukup baik, namun masih tetap perlu diadakan upaya penanaman kedisiplinan, karena berbagai pelanggaran tata tertib peserta didik masih ada. Walaupun hanya pelanggaran kecil tetapi itu adalah pelanggaran dan sudah tidak berdisiplin. Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur merupakan anak yang dalam masa remaja, sehingga mereka sangat perlu untuk dibimbing dan diarahkan pada hal-hal yang bersifat positif, serta perlu diberikan pemahaman mengenai kedisiplinan.

Peran layanan guru bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur adalah dengan memberikan bantuan kepada peserta didik yang memiliki masalah, memberikan teguran dan nasehat, dan yang paling utama memberikan pencegahan (*preventif*) terhadap peserta didik agar tidak melanggar tata tertib sekolah, dan agar berperilaku disiplin, serta memberikan bimbingan berupa bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bimbingan konseling atau penyuluhan sebaiknya untuk dapat ditingkatkan lagi pengawasan terhadap peserta didik, agar peserta didik dapat menaati tata tertib sekolah dengan baik, dan agar peserta didik dapat menanamkan perilaku disiplin dengan lebih baik lagi.
2. Untuk peneliti dan pembaca selanjutnya, dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti lebih dalam tentang peran layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adningtiyas Sri Wahyuni, "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa", *Jurnal Kopasta*, 4, 2, 2017.
- Affifuddin & Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2012.
- Budiarti Melik, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (CV. AE MEDIA GRAFIKA: 2017).
- Ernawati Ika, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroamnoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, 1, 2016.
- Fitrah.Muh.& Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, cet. Ke-III (Jakarta: Quantum Teaching, 2005).
- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017).
- Hikmawati Fenti, *Bimbingan Konseling*, cet. 2, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011).
- Ibnu Nizar Imam Ahmad, *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009).
- Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*, (Pustaka Rumah Aloy: September 2016).
- Karim Hamdi Abdul, "Peran Manajemen dalam Bimbingan Penyuluhan Islam", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1, 1, Januari-Juni 2019.
- Katsir Imam Ibnu, *Tafsir Surat Al- 'Ashr*, dalam www.ibnumajjah.wordpress.com, diunduh pada 12 April 2022.
- Mahudi Farid, *Psikologi Konseling*.
- Manshur Ahmad, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa" *Ali Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 No. 1/ Januari-Juni 2019.
- Mansyur, "Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Uluere Kabupaten Banten," *skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN), 2017.

- Muh. Farozin, Kartika Nur Fathiyah, *Pemahaman Tingkah Laku*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004
- Mulyadi, "Pelaksanaan dan Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI" *Jurnal Al-Taujih*, 5, No. 2, Juli-Desember 2019, 3-5.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012).
- Nurfirdaus Nunu, Hodijah Nursiti, "Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantna", *Jurnal Ilmiah Educater*, 4, No. 2 Desember 2018.
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2015), 93.
- Purwaningrum Rebut, "Bimbingan dan Konseling Komprehensif Sebagai Pelayanan Prima Konselor", *Jurnal Ilmiah Konseling*, 18, 1, Januari 2018.
- Rahmat Pupu Saeful, "Penelitian Kualitatif" *EQUILIBRIUM*, 5, No. 9, Januari-Juni 2009.
- Rohman Fatkhur, "Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah", *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*, 1, 1, Januari-Juni 2018.
- Salahudin Anas, *Bimbingan & Konseling* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012).
- Salmawa Abu, "Stategi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam di Perkotaan", *Penyuluh Teladan Tk Prov. NTB di Puri Indah Hotel*, 01 Agustus 2018.
- Sobri Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia: The First On-Publisher in Indonesia, 2020), 17-18.
- Sugiono Ahmad Pujo, dkk. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes" *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, No. 2/2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-2 (Bandung: ALFABETA, cv, 2017).
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Tarmizi, *bimbingan Konseling Islami*, (Medan : PERDANA PUBLISHING, 2018).
- Thabrani A, dkk. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar*, cet.ke-2, (Bandung: Inti Media Cipta Nusantara, 2001).

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009).

Wursanto.I. G, *Dasar-dasar Manajemen Personalia*, (Jakarta: Pustaka Dian, 2000).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Armila, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyuudin

Lampiran II Outline

OUTLINE

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD
ABUNG TIMUR**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Penyuluhan

1. Pengertian Bimbingan dan Penyuluhan

2. Tujuan Bimbingan dan Penyuluhan

3. Fungsi dan Asas Bimbingan Penyuluhan

4. Layanan Bimbingan Penyuluhan

5. Bimbingan Konseling Komprehensif

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan
2. Fungsi Kedisiplinan
3. Tujuan Kedisiplinan
4. Upaya Penanaman Disiplin

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur
 2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur
 3. Tujuan dari Visi dan Misi.
 4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur
- B. Hasil Penelitian
 1. Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

/
Mengetahui
Dosen Pembimbing,



ARMILA, M.Pd.
NIP. 19860824019032007

Metro, 21 April 2022
Mahasiswa ybs,



Iis Safitri
NPM. 1803022012

Lampiran III Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM
MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR**

A. OBSERVASI

1. Mengamati pelaksanaan proses pemberian layanan bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.
2. Mengamati kedisiplinan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

B. WAWANCARA

1. **Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan**
 - a. Bagaimana peran guru bimbingan penyuluhan di sekolah ini bu?
 - b. Sejauh ini yang ibu lihat, bagaimana guru bimbingan penyuluhan dalam menjalankan program layanan bimbingan?
 - c. Kapan pelaksanaan atau jadwal program layanan bimbingan dilaksanakan guru bimbingan penyuluhan bu?
 - d. Bagaimana bentuk pengawasan guru bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik?
2. **Wawancara dengan Guru Bimbingan Penyuluhan / Konseling**
 - a. Apa bentuk program layanan bimbingan yang bapak berikan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik?
 - b. Bagaimana metode yang bapak gunakan dalam menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik?

- c. Sejauh yang bapak lihat, bagaimana dampak kedisiplinan peserta didik setelah mendapatkan program layanan bimbingan?
- d. Apa saja kendala yang bapak alami dalam melaksanakan program layanan untuk menanamkan kedisiplinan peserta didik?

3. Wawancara dengan Peserta Didik

- a. Apakah guru bimbingan penyuluhan memberikan program layanan bimbingan kedisiplinan?
- b. Kapan guru bimbingan penyuluhan memberikan program layanan bimbingan?
- c. Berapa kali guru bimbingan penyuluhan memberikan program layanan bimbingan?
- d. Bimbingan apa saja yang diberikan guru bimbingan penyuluhan dalam menanamkan kedisiplinan?
- e. Setelah diberikan program layanan kedisiplinan bagaimana perubahan yang dirasakan?

C. DOKUMENTASI

- 1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.
- 2. Data peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.
- 3. Hasil observasi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.
- 4. Kondisi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

Mengetahui
Dosen Pembimbing,



ARMILA, M.Pd.
NIP. 19860824019032007

Metro, 21 April 2022
Mahasiswa ybs,



Lis Safitri
NPM. 1803022012

Lampiran IV Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-948/In.28/J/TL.01/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP LKMD ABUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

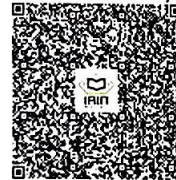
Nama : **IIS SAFITRI**
NPM : 1803022012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : **PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SMP LKMD ABUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002

Lampiran V Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP LKMD ABUNG TIMUR

NPSN : 10803016 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jend.A.Yani No.100 Desa Sidomukti, Kecamatan Abung Timur
Kabupaten Lampung Utara, Kode Pos:34583, Telp/HP: 0853 7752 6363



SURAT PEMBERIAN IZIN

Nomor : 420/050/UPTD.SMP.LKMD/ABT/I/2022

Dasar : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-948/In.28/J/TL.01/12/2021 Tanggal 21 Desember 2021 tentang Izin Prasurvey.

Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

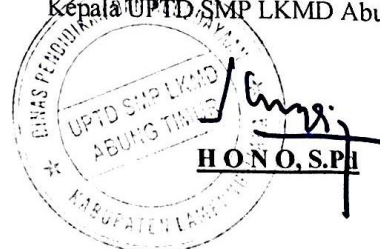
MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : IIS SAFITRI
NPM : 1803022012
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Untuk : Melakukan Prasurvey di UPTD SMP LKMD Abung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat dan diberikan kepada yang tersebut di atas, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abung Timur, 05 Januari 2022
Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur



Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti
2. -----Arsip -----

Lampiran VI Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0591/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0590/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 19 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **IIS SAFITRI**
NPM : 1803022012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Lampiran VII Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP LKMD ABUNG TIMUR

NPSN : 10803016 AKREDITASI : B

Alamat : Jl. Jend.A.Yani No.100 Desa Sidomukti, Kecamatan Abung Timur
Kabupaten Lampung Utara, Kode Pos:34583, Telp/HP: 0853 7752 6363



SURAT PEMBERIAN IZIN

Nomor : 420/089/UPTD.SMP.LKMD/ABT/VI/2022

Dasar : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : 0591/In.28/D.1/TL.00/05/2022 Tanggal 19 Mei 2022 tentang Izin Research.

Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : **IIS SAFITRI**
NPM : 1803022012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Untuk : Mengadakan Research/Survey di UPTD SMP LKMD Abung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat dan diberikan kepada yang tersebut di atas, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti
2. -----Arsip -----

Lampiran VIII Surat Tugas

5/20/22, 9:39 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0590/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IIS SAFITRI**
NPM : 1803022012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAYANAN BIMBINGAN PENYULUHAN DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

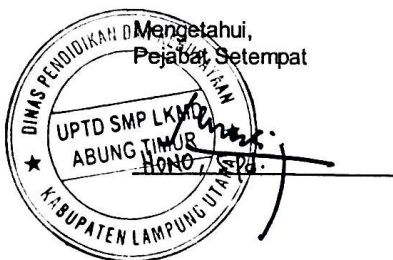
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



Lampiran IX Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-865/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803022012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten signature]

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
19750505 200112 1 002

Lampiran X Formulir Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	14 Desember 2021	Penyerahan SK	
2.	16 Desember 2021	Pembuatan latar belakang	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13 Januari 2022	Perbaiki judul - Perbaiki latar belakang - Perbaiki pertanyaan peneliti - Perbaiki tujuan peneliti ② Penambahan teori BK dan teori kedisiplinan ③ Perbaiki daftar pustaka & footnote menggunakan zotero	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	19 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki judul proposal skripsi (siswa menjadi peserta didik)2. Perbaiki latar belakang3. Perbaiki pertanyaan penelitian (hanya 1 pertanyaan)4. Perbaiki penelitian relevan (cari perbedaannya)5. Perjelas teori kedisiplinan yang dipakai6. Perbaiki metodologi penelitian	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	20 Januari 2022	Armila, M.Pd	Perambahan ^{perelasan} Variabel (peserta didik)	
2				
2	20 Januari 2022		Langut Turnitin dg Petugas Angkatan BPI	
3	24 Januari 2022		Acc langut Seminar Propon	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd

NIP. 19860824 201903 2 007

Iis Safitri

NPM. 1803022012



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 07/03/2022	- Penambahan teori kedisiplinan pada Bab 2	
2.	Kamis 24/3-2022	- Tambahkan ayat / hadis di BAB I & II. Agar terlihat BPI nya sama - Teori Bimbingan penyuluhan terlalu minim dan ditambahkan dg parafrase penulis - Teori kedisiplinan di tambahkan dan teori gap yang akan digunakan dlm APD nantinya - Tambahkan Ayat al-Quran / hadis tentang BPI dan kedisiplinan yg berhubungan.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa, 29 / 3 - 2022	- Perbaiki Bab 2 - Tambahkan ayat ttg kedisiplinan - Minggu depan buat APD dan outline	
4.	Selasa, 12 / 4 2022	- Dipersejelas lagi ayat Al-Qur'an ttg disiplin, (tafsir dari siapa). - Tata letak judul diperbaiki menjadi "Peran Layanan Bimbingan Peruluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama UKMD Abung Timur"	
5.	Kamis, 14 / 4 2022	- Tambahkan teori tentang bimbingan peruluhan dan teori kedisiplinan - Perbaiki APD (Gunakan teori yang ingin dipakai).	
6.	Rabu 20/4. 2022	- Perbaiki APD dan outline	
7.	Kamis 21/4. 2022	Acc APD / out line	

Dosen Pembimbing,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Mahasiswa Ybs,

Iis Safitri
NPM.1803022012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Kamis	Acc Bab I.ii.	
9	Rabu, 8/6/2022	Langut izin survey Perbaiki hasil penelitian dan pembaha- san.	
10	Kamis, 9/6/2022	- Tambahkan data peserta didik yang diwawancara - program dilampirkan - Tambahkan Analisis dan pendapat Informan hasil	
11	Selasa, 21/6/2022	- gunakan bahasa dan penulisan sesuai dengan EYD - Lampirkan dokumentasi (foto) - tata tertib sekolah di lampirkan - program dan materi di lampirkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	Selasa 28/10/2022	Lanjut tulisan Acc untuk di Sidang Munagrasah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Armila, M.Pd
NIP.198608242019032007

Iis Safitri
NPM.1803022012

Lampiran XI Papan Nama dan Gedung Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur



Lampiran XII Penyerahan Surat Research dengan Kepala Sekolah SMP LKMD Abung Timur



Penyerahan Surat Pra Survey dengan Bapak Hono, S.Pd sebagai Kepala Sekolah



Ruang Bimbingan Konseling

Lampiran VIII Wawancara dengan Guru Waka Kesiswaan dan Guru Bimbingan Konseling



Wawancara dengan Ibu Sukartini, S.Pd sebagai guru waka kesiswaan.



Wawancara dengan Bapak Marsudiyanto, SPd sebagai guru BK.

Lampiran XIV Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Vivi Atmsmarul Magfiroh peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.



Wawancara dengan Adi Setiawan peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.



Wawancara dengan Dita Marcela peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.



Wawancara dengan Andre Kurniaka peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.

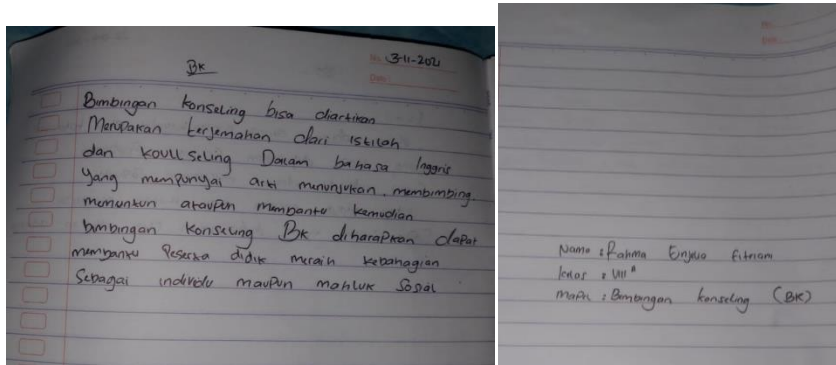
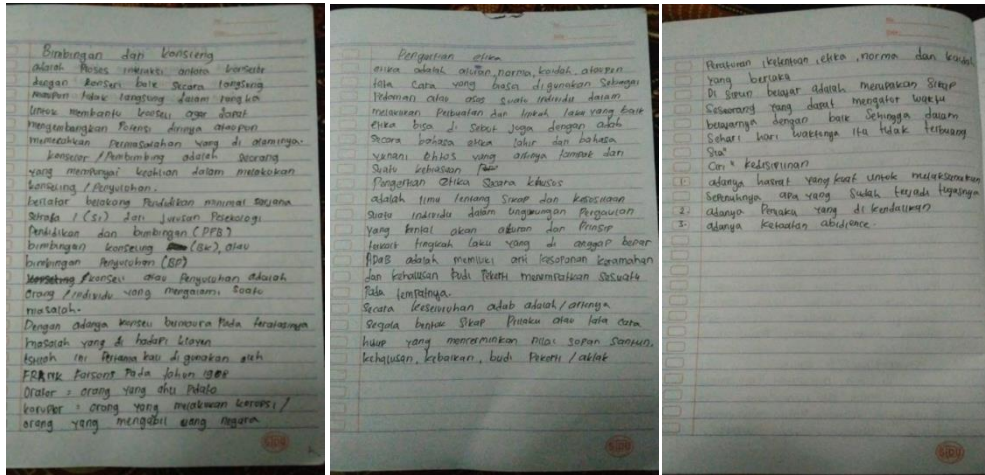


Wawancara dengan Astri Rahayu peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur.


Lampiran XV Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal kelas VII



Lampiran XVI Materi Bimbingan Konseling



Lampiran XVII Jadwal Pelajaran Kelas VII VIII & IX



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP LKMD ABUNG TIMUR
 NPSN : 10803016 AKREDITASI : B
 Alamat : Jl. Jend.A.Yani No.100 Desa Sidomukti, Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara Pos.34583
 Email : smpmkmdabt@yahoo.com / smpmkmdabt@gmail.com


JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP
UPTD SMP LKMD ABUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Waktu	Jam Ke-	Senin				Selasa				Rabu				Kamis				Jum'at				Sabtu															
		7.a	7.b	8.a	8.b	9.a	9.b	7.a	7.b	8.a	8.b	9.a	9.b	7.a	7.b	8.a	8.b	9.a	9.b	7.a	7.b	8.a	8.b	9.a	9.b												
07.30 - 08.10	1	APEL SENIN PAGI								06	16	13	18	02	08	08	02	07	09	03	15	04	01	15	03	08	12	JUMAT BERKAH									
08.10 - 08.50	2	08	14	04	05	19	12	06	16	13	18	02	08	08	02	11	09	03	15	04	01	15	03	08	12	10	05	12	15	14	08	18	10	02	11	07	09
08.50 - 09.30	3	08	14	04	19	06	12	16	04	08	13	06	19	07	04	11	09	08	02	01	03	08	14	12	06	10	06	12	15	14	08	05	18	19	12	17	02
09.30 - 10.10	4	04	06	05	12	08	09	16	04	08	13	06	05	19	07	04	11	09	02	01	03	08	14	12	06	Gerakan Di Hal. Kelas				Gerakan Di Hal. Kelas							
10.10 - 10.40		Gerakan Di Hal. Kelas								Gerakan Di Hal. Kelas								Gerakan Di Hal. Kelas																			
10.40 - 11.20	5	14	06	12	08	01	09	04	08	18	02	06	03	02	08	04	11	09	06	03	04	14	08	15	01	06	10	03	12	09	14	10	18	11	09	12	17
11.20 - 12.00	6	14	06	12	08	01	09	04	08	18	02	06	03	02	08	04	07	09	06	03	04	14	08	15	01	Gerakan Di Hal. Kelas											

WALI KELAS	KELAS VII.a.b Sukartini, S.Pd	KELAS VIII.a Iis Safitri	KELAS VIII.b Sumini SR, S.Pd.I	KELAS IX.a Sri Wahyuni, S.Pd	KELAS IX.b Ayu Ambarwati, S.Pd
------------	----------------------------------	-----------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

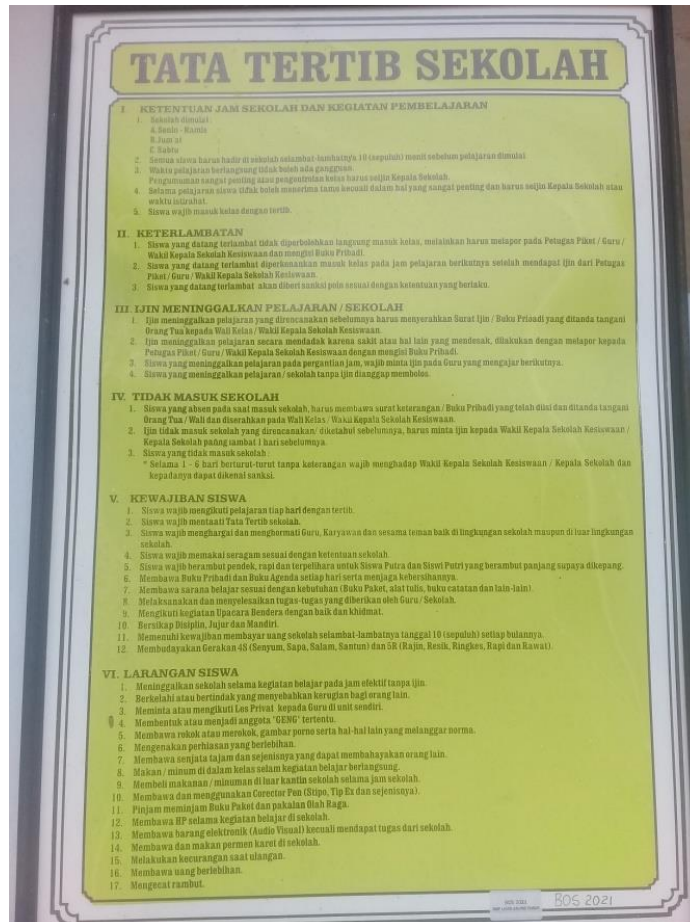
Kode Guru	Nama Guru	Kode Guru	Nama Guru
01	Hono, S.Pd	11	Sulastutik, S.Pd
02	Tri Sayekti, S.Ag (Prakarya)	12	Sri Wahyuni, S.Pd
03	Daryadi, S.Pd.I	13	H. A. Katino, S.Pd.I
04	Marsudiyanto, S.Pd (BIA)	14	Khozanatul Hidayati, S.Ag
05	Marsudiyanto, S.Pd.I (BK)	15	Novi Ardiningsih, S.Pd
06	Nyoman Budiani, S.Pd	16	Noven Setyanwan
07	Fitria Alvian, S.Pd.Ek	17	Ayu Ambarwati, S.Pd.I
08	Sukartini, S.Pd	18	Iis Safitri
09	Sumini SR, S.Pd.I	19	Tri Sayekti, S.Ag (PAK)
10	Dianna Wisma Agustianati, S.Pd		

Abung Timur, 10 Januari 2022
 Waka. Kurikulum

DARYADI, S.Pd.I

Mengetahui,
 Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur

HONO, S.Pd

Jadwal mata pelajaran Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh Bapak Marsudiyanto, S.Pd. dengan kode 05 sebagai guru BK/BP.

Lampiran XVIII Tata Tertib Sekolah



**PROGRAM SEMESTER LAYANAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

NAMA MADRASAH : SMP LKMD ABUNG TIMUR
 KELAS : XII
 GURU BK : Marsudiyanto, S.Pd

NO	KEGIATAN	SEMESTER 1 (Juli – Desember 2021)			SEMESTER 2 (Januari – Juli 2021)		
		PRIBADI 3	SOSIAL 4	BELAJAR 5	PRIBADI 6	SOSIAL 7	BELAJAR 8
1	Layanan Orientasi Individu	Ekstrakurikuler di SMP LKMD Abung Timur	Orientasi dengan teman sekelas Mengenal teman sekelas.	Visi dan misi SMP LKMD Abung Timur Fasilitas belajar di SMP LKMD Abung Timur			
2	Layanan Konseling Individu	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah pribadi siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah sosial siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah belajar siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah sosial siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual belajar siswa).	
3	Layanan Bimbingan Kelompok	a. Tata tertib Madrasah b. Hak dan kewajiban siswa c. Pemahaman diri d. Meningkatkan kepercayaan diri e. Nilai-nilai tentang	a. Masalah hubungan/pergaulan. b. Masalah hubungan guru dan siswa. c. Masalah sosial di masyarakat	Penjelasan singkat Kurikulum di SMP LKMD Abung Timur	a. Tata tertib Madrasah b. Hak dan kewajiban siswa c. Pemahaman diri d. Meningkatkan	a. Masalah hubungan/pergaulan. b. Masalah hubungan guru dan siswa. c. Masalah	Penjelasan singkat Kurikulum di SMP LKMD Abung Timur

Lampiran XIX Program Semesteran Layanan Konseling

	perilaku disiplin.	(bentrok antar warga, perkelahian antar pelajar). d. Masalah kedisiplinan siswa.		tkan kepercayaan diri e. Nilai-nilai tentang perilaku disiplin.	sosial di masyarakat (bentrok antar warga, perkelahian antar pelajar). d. Masalah kedisiplinan siswa.
4	Kunjungan Rumah Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah pribadi (sesuai kebutuhan)	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah sosial (sesuai kebutuhan)	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah belajar (sesuai kebutuhan)	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah pribadi (sesuai kebutuhan)	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari peserta didik yang mengalami masalah belajar (sesuai kebutuhan)

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP LKMD Abung Timur

Hono, S.Pd

Sidomukti, Juli 2021
Guru BK

Marsudiyanto, S.Pd

Lampiran XX Program Tahunan Layanan Konseling

PROGRAM TAHUNAN LAYANAN KONSELING TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Nama Sekolah : SMP LKMD ABUNG TIMUR
Kelas : XII
Guru BK : Marsudiyanto, S.Pd.

NO.	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN		
		PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR
		3	4	5
1.	Layanan Orientasi	a. Tata tertib SMP LKMD Abung Timur b. Ekstrakurikuler SMP LKMD Abung Timur c. Hak dan kewajiban siswa	a. Orientasi dengan teman sekelas b. Etika dan kepatuhan pergaulan di SMP LKMD Abung Timur	a. Visi dan Misi SMP LKMD Abung Timur b. Fasilitas belajar di SMP LKMD Abung Timur
2.	Layanan Konseling Individu	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah pribadi siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah sosial siswa).	Disesuaikan dengan masalah yang dialami siswa pada saat pelaksanaan konseling individual (masalah belajar siswa).
3.	Layanan bimbingan kelompok	a. Tata tertib SMP LKMD Abung Timur b. Hak dan kewajiban siswa c. Pemahaman diri d. Meningkatkan kepercayaan diri. e. Nilai-nilai tentang perilaku disiplin.	a. Masalah hubungan/pergaulan. b. Masalah hubungan guru dan siswa. c. Masalah sosial di masyarakat (bentrok antar warga, perkelahian antar pelajar). d. Masalah kedisiplinan siswa.	a. Teknik belajar sendiri. b. Sikap terhadap tugas/PR. c. Tanggapan terhadap fasilitas belajar (perpustakaan dan laboratorium).
4.	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari siswa yang mengalami masalah pribadi (sesuai kebutuhan).	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari siswa yang mengalami masalah sosial (sesuai kebutuhan).	Pertemuan dengan orang tua, wali atau perwakilan keluarga dari siswa yang mengalami masalah belajar (sesuai kebutuhan).

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP LKMD Abung Timur

Sidomukti, Juli 2021
Guru BK

Hono, S.Pd

Marsudiyanto, S.Pd

**TATA TERTIB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA LKMD ABUNG
TIMUR**

I. KETENTUAN JAM SEKOLAH DAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

1. Sekolah dimulai :
 - A. Senin-Kamis : 07.30 – 12.00 WIB.
 - B. Jum'at : 07.30 – 11.40 WIB.
 - C. Sabtu : 07.30 – 11.40 WIB.
2. Semua siswa hadir harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.
3. Waktu pelajaran berlangsung tidak boleh ada gangguan.
Pengumuman sangat penting atau pengontrolan kelas harus seizin Kepala Sekolah.
4. Selama pelajaran siswa tidak boleh menerima tamu kecuali dalam hal yang sangat penting dan harus seizin Kepala Sekolah atau waktu istirahat.
5. Siswa wajib masuk kelas dengan tertib.

II. KETERLAMBATAN

1. Siswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor pada petugas piket/guru/wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.

2. Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran berikutnya setelah mendapat ijin dari petugas piket/guru/wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
3. Siswa yang datang terlambat akan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

III. IZIN MENINGGALKAN PELAJARAN / SEKOLAH

1. Ijin meninggalkan pelajaran yang direncanakan sebelumnya harus menyerahkan surat izin.
2. Ijin meninggalkan pelajaran secara mendadak karena sakit atau hal lain yang mendesak, dilakukan dengan melapor kepada petugas piket/guru/wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
3. Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam, wajib minta izin pada guru yang mengajar berikutnya.
4. Siswa yang meninggalkan pelajaran/sekolah tanpa izin dianggap membolos.

IV. TIDAK MASUK SEKOLAH

1. Siswa yang absen pada saat masuk sekolah, harus membawa surat keterangan yang telah diisi dan ditandatangani oleh orang tua/wali dan diserahkan pada wali kelas /wakil Kepala Sekolah Kesiswaan.
2. Izin tidak masuk sekolah yang direncanakan/diketahui sebelumnya, harus minta izin kepada Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan/guru paling lambat 1 hari sebelum nya.
3. Siswa yang tidak masuk sekolah :

- a. Selama 1 – 6 hari berturut-turut tanpa keterangan wajib menghadap Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan/Kepala Sekolah dan kepadanya dapat dikenakan sanksi.

V. KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa wajib mengikuti pelajaran tiap hari dengan tertib.
2. Siswa wajib menaati Tatat Tertib Sekolah.
3. Siswa wajib menghargai dan menghormati Guru, Karyawan dan sesama teman di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
4. Siswa wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
5. Siswa wajib berambut pendek, rapi dan terpelihara untuk siswa putra dan siswi putri yang berambut panjang supaya dikepang .
6. Membawa buku pribadi dan buku agenda setiap hari serta menjaga kebersihannya.
7. Membawa sarana belajar sesuai dengan kebutuhan (Buku Paket, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain).
8. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru/sekolah.
9. Mengikuti kegiatan Upacara Bendera dengan baik dan khidmat.
10. Bersikap Disiplin, Jujur dan Mandiri.
11. Memenuhi kewajiban membayar uang sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya,
12. Membudayakan gerakan 4S (Senyum, Sapa, Salam, Santun) dan 5R (Rajin, Resik, Ringkas, Rapi dan Rawati).

VI. LARANGAN SISWA

1. Meninggalkan sekolah selama kegiatan belajar pada jam efektif tanpa izin.
2. Berkelahi atau bertindak yang menyebabkan kerugian bagi orang lain.
3. Meminta atau mengikuti Les Privat kepada guru di unit sendiri.
4. Membentuk atau menjadi anggota “GENG” tertentu.
5. Membawa rokok atau merokok, gambar porno serta hal-hal lain yang melanggar norma,.
6. Mengenakan perhiasan yang berlebihan.
7. Membawa senjata tajam dan sejenisnya yang dapat membahayakan orang lain.
8. Makan/minum di dalam kelas selama kegiatan belajar berlangsung.
9. Membeli makanan/minuman di luar kantin sekolah selama jam sekolah .
10. Membawa dan menggunakan Corector Pen (Stip, Tip Ex dan sejenisnya).
11. Pinjam meminjam buku paket dan pakaian olah raga.
12. Membawa HP selama kegiatan belajar di sekolah.
13. Membawa barang elektronik (Audio Visual) kecuali mendapat tugas dari sekolah.
14. Membawa dan makan permen karet di sekolah saat jam pelajaran.
15. Melakukan kecurangan saat ulangan.
16. Membawa uang berlebihan.
17. Mengecat rambut.

MATERI

A. Kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin menjadikan penundukan diri dalam mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar atau disebut dengan kontrol diri atau *self control*. Disiplin dapat menunjukkan kondisi seseorang yang patuh terhadap segala macam peraturan yang mengikat ketika dalam kondisi atau situasi tertentu. Disiplin harus diterapkan pada diri seseorang sejak dini, agar kehidupan mereka selalu disiplin.

2. Ciri-ciri orang disiplin antara lain :

- a. Selalu menaati tata tertib.
- b. Selalu tepat waktu. Misalnya datang ke sekolah tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.
- c. Selalu hidup terjadwal dengan teratur.
- d. Selalu melaksanakan tugas dengan baik, dan membiasakan hidup berdisiplin.

3. Perilaku disiplin yang diterapkan di sekolah

- a. Masuk ke sekolah tepat waktu.
- b. Berseragam sesuai dengan ketentuan sekolah, dan rapi.

- c. Menaati tata tertib sekolah.
- d. Tidak terlambat masuk sekolah.
- e. Bila ingin keluar kelas meminta izin dengan bapak/ibu guru.
- f. Melaksanakan tugas piket kelas.
- g. Membuang sampah pada tempatnya.
- h. Berlaku sopan santun terhadap guru dan pihak sekolah lainnya.

4. Macam-Macam Disiplin

a. Disiplin waktu

Waktu sangatlah berharga, sehingga harus dipergunakan sebaik mungkin. Waktu yang sudah terlewatkan tidak bisa diulang kembali. Oleh karena itu, gunakan waktu yang baik, untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan positif. Contohnya datang ke sekolah atau masuk ke kelas tepat waktu, tidak terlambat.

b. Disiplin berpakaian

Saat sekolah siswa diharuskan untuk berpakaian atau memakai seragam dengan ketentuan yang ditentukan dan rapi. Misalnya dengan memakai seragam rapi dari awal masuk sampai jam sekolah selesai, baju harus dimasukkan tidak dikeluarkan. Memakai seragam sesuai hari yang telah ditentukan, misalnya hari senin dan selasa memakai seragam biru putih, serta rabu dan kamis memakai seragam batik.

c. Disiplin dalam bersikap

Disiplin dalam bersikap tidak akan muncul begitu saja melainkan membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena, di sekolah akan bertemu banyak teman dengan karakter yang berbeda-beda. Contohnya disiplin dalam bersikap seperti tidak mudah marah, tidak gegabah, tidak tergesa-gesa, dan lain-lain.

d. Disiplin Belajar

Dengan disiplin belajar, maka siswa akan menemukan metode belajar yang baik dan benar. Mempunyai sikap disiplin belajar yang tinggi juga akan mencegah rasa untuk bermalas-malasan belajar. Oleh karena itu tanamkan sikap disiplin belajar sejak kecil.

5. Unsur-unsur Disiplin

Disiplin merupakan karakter yang dikembangkan dalam membentuk kepribadian seseorang yang mempunyai unsur-unsur yang didasarkan pada pola aturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Unsur-unsur disiplin sebagai berikut :

a. Peraturan

Peraturan merupakan aturan-aturan yang ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi dan komunitas.

b. Kebiasaan

Kebiasaan menjadi sebuah keharusan sosial dan menjadi kewajiban setiap anggota masyarakat untuk melaksanakannya. Kebiasaan

tersebut merupakan kebiasaan yang telah menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat.

c. Hukuman

Metode disiplin yang paling efektif atau sebagai hukuman yang efektif yaitu berupa larangan. Hukuman yang bersifat fisik walaupun tidak mengakibatkan luka fisik, tidak akan membantu seseorang untuk menyadari akan kesalahannya yang telah dilakukan.

d. Penghargaan

Penghargaan dapat mendorong seseorang lebih termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman. Penguatan positif yang berupa penghargaan merupakan teknik terbaik untuk mendorong atau memotivasi seseorang dalam berperilaku disiplin yang sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

e. Konsistensi

Disiplin yang efektif harus memenuhi unsur konsistensi dalam menerapkan peraturan dengan cara yang digunakan. Konsistensi dapat menunjukkan kesamaan tata tertib yang berlaku.

Unsur-unsur diatas merupakan suatu komponen yang saling terhubung dan terkait antara unsur satu dengan unsur yang lainnya. Sehingga, dalam terwujudnya kedisiplinan apabila salah satu dari unsur-unsur tersebut tidak terpenuhi atau hilang, maka

dapat menyebabkan timbulnya sesuatu yang tidak sesuai dengan standar disiplin dan harapan sosial dari lingkungan sekitar.

B. Etika

1. Pengertian Etika

Etika adalah aturan, norma, kaidah, aturan, tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku yang baik. Etika disebut juga dengan adab. Secara bahasa etika lahir dari bahasa Yunani Ethos yang artinya tampak dari suatu kebiasaan. Pengertian etika secara khusus adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulan yang kental akan aturan dan prinsip terkait dengan tingkah laku yang dianggap benar.

Sedangkan adab merupakan kesopanan, kebiasaan, keramahan, dan kehalusan budi pekerti menempatkan suatu pada tempatnya. Jadi secara keseluruhan adab adalah segala bentuk sikap perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, dan budi pekerti atau akhlak.

Contoh etika berbicara dengan orang tua atau orang yang lebih tua di lingkungan rumah antara lain :

- a. Berbicara dengan nada rendah.
- b. Tidak mengalihkan muka atau membuang muka saat berbicara.
- c. Tidak berbicara kotor.
- d. Tidak memotong pembicaraan.

Sedangkan contoh adab yaitu berbicara dengan sedikit menundukan kepala kepada orang yang lebih tua dari kita.

Lampiran XXII Keterangan Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-908/In.28/J.3/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Iis Safitri
NPM : 1803022012
Judul : Peran Layanan Bimbingan Penyuluhan Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama LKMD Abung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 6 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 28 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu

Lampiran XXIII Time Schedule Penelitian

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN (TIME SCHEDULE)

No	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni
1	penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	penentuan Sampel Penelitian							
6	Kroscek kevalitan data							
7	Penelitian di Lapangan							
8	Penulisan laporan							
9	Sidang Munaqosyah							
10	Penggandaan laporan dan publikasi							

RIWAYAT HIDUP



Iis Safitri dilahirkan di Sidomukti pada tanggal 17 Mei 1999, anak kedua dari pasangan suami istri Bapak Samidi dan Ibu Sartini.

Pendidikan pertama ditempuh di TK Dharma Wanita I Sidomukti. Pendidikan selanjutnya di SD Negeri 02 Sidomukti, dan selesai pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Abung Semuli, dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 01 Abung Semuli dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) pada tahun 2018 hingga saat ini.